

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN
DAN TINGKAT PENDAPATAN TERHADAP PENGAMBILAN
KEPUTUSAN INVESTASI LOGAMMULIA: STUDI KASUS
PADA NASABAH PT PEGADAIAN CPS SETIA BUDI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

Nama : SYAFINA RAMADHANI
NPM : 1905160291
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 28 Agustus 2023, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : SYAFINA RAMADHANI
NPM : 1905160291
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN DAN TINGKAT PENDAPATAN TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI LOGAM MULIA: STUDI KASUS PADA NASABAH PT. PEGADAIAN CABANG PEGADAIAN SYARIAH (CPS) SETIA BUDI.

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

TIM PENGUJI

Penguji I

Assoc. Prof. H. MUIS ALI RAMBE, S.E., M.M.

Penguji II

QAHFI ROMULA SIREGAR, S.E., M.M.

Pembimbing

DEDEK KURNIAWAN GULTOM, S.E., M.Si.

PANITIA UJIAN

Ketua

Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.

Sekretaris



Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.

PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : SYAFINA RAMADHANI
N.P.M : 1905160291
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN DAN TINGKAT PENDAPATAN TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI LOGAM MULIA: STUDI KASUS NASABAH PT. PEGADAIAN CABANG PEGADAIAN SYARIAH (CPS) SETIA BUDI

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Juli 2023

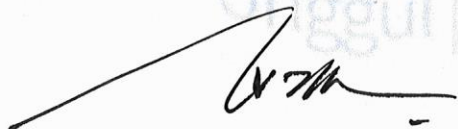
Pembimbing Skripsi



DEDEK KURNIAWAN GULTOM, SE., M.Si.

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen



JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.

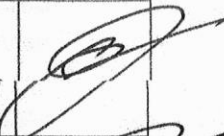
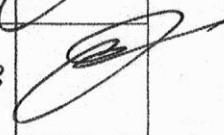
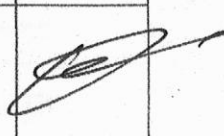
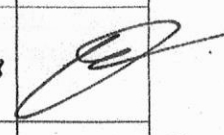
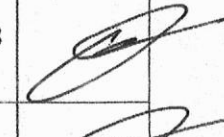
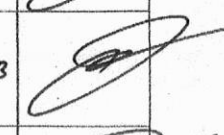
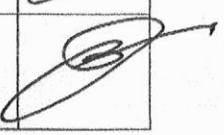
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Syafina Ramadhani
 NPM : 1905160291
 Dosen Pembimbing : Dedek Kurniawan Gultom, SE., M.Si.
 Program Studi : Manajemen
 Konsentrasi : Manajemen Keuangan
 Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Tingkat Pendapatan terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Logam Mulia: Studi Kasus Nasabah PT. Pegadaian Cabang Pegadaian Syariah (CPS) Setia Budi

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaiki penulisan lampiran Referensi	06/2-23	
Bab 2	Perbaiki judul Referensi	09/2-23	
Bab 3	Teknik pengambilan sampel	13/2-23	
Bab 4	Perbaiki ukuran tabel	13/7-23	
Bab 5	Perbaiki kelainan kesimpulannya dengan baik dan benar	18/7-23	
Daftar Pustaka	Perbaiki dan Rapikan daftar pustaka	20/7-23	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	skripsi di Acc, lanjut sidang meja hijau	20/7-23	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi



(Jasman Saripuddin Hsb, S.E, M.Si.)

Medan, Juli 2023
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing



(Dedek Kurniawan Gultom, SE., M.Si.)

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Syafina Ramadhani
NPM : 1905160291
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Manajemen)
Judul : Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Tingkat Pendapatan terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Logam Mulia: Studi Kasus pada Nasabah PT. Pegadaian CPS Setia Budi

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
 - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
 - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "penetapan proyek proposal/makalah/skripsi dan penghunjakkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan 15 Februari 2023
Pembuat Pernyataan



SYAFINA RAMADHANI

NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat pengajuan judul
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi

ABSTRAK

Pengaruh Literasi Kekurangan, Perilaku Keuangan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Logam Mulia (Studi Kasus pada Nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi)

Syafina Ramadhani

**Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Email: syafinaramadhani11@gmail.com**

Pengambilan keputusan investasi pada nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi masih tergolong cukup rendah. Berdasarkan permasalahan tersebut beberapa faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi adalah literasi keuangan, perilaku keuangan dan tingkat pendapatan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap pengambilan keputusan investasi logam mulia pada nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi yang masih aktif atau pernah berinvestasi logam mulia. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 66 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Pengolahan data primer menggunakan teknik analisis Statistical Package for Social Science (SPSS) versi 25 dengan metode analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) secara parsial literasi keuangan terhadap keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan, (2) secara parsial perilaku keuangan terhadap keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan, (3) secara parsial tingkat pendapatan terhadap keputusan investasi tidak berpengaruh positif dan signifikan (4) secara simultan literasi keuangan, perilaku keuangan dan tingkat pendapatan terhadap keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan pada nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Tingkat Pendapatan, Keputusan Investasi

ABSTRACT

The Influence of Deficiency Literacy, Financial Behavior and Income Levels on Precious Metals Investment Decision Making (Case Study on Customers of PT Pegadaian CPS Setia Budi)

Syafina Ramadhani

***Management Study Program, Faculty of Economics and Business
University of Muhammadiyah Sumatera Utara
Email: syafinaramadhani11@gmail.com***

Investment decision making for customers of PT Pegadaian CPS Setia Budi is still relatively low. Based on these problems, several factors that influence investment decision making are financial literacy, financial behavior and level of income. This research was conducted with the aim of knowing the effect of financial literacy, financial behavior and income on investment decision making of precious metals for customers of PT Pegadaian CPS Setia Budi. This research is a quantitative research with data collection techniques using a questionnaire. The population in this study is PT Pegaldalian CPS Setia Budi, which is still active and has never invested in precious metals. The sample in this study amounted to 66 respondents. The sampling technique used is saturated samples. Processing of primary data using analysis techniques Statistical Package for Social Science (SPSS) version 25 with multiple regression analysis method. Based on the results of the study it can be concluded that (1) partially financial literacy has a positive and significant effect on investment decisions, (2) partially financial behavior has a positive and significant effect on investment decisions, (3) partially income level has no positive effect on investment decisions and significant (4) simultaneously financial literacy, financial behavior and level of income on investment decisions have a positive and significant effect on customers of PT Pegadaian CPS Setia Budi.

Keywords: Financial Literacy, Financial Behavior, Income Level, Investment Decision

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah *rabbi'l'alamin*, segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana mestinya dengan segala kekurangan dan kelebihan-Nya. Salam dan shalawat tercurah kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga-Nya, para sahabat-Nya dan pengikut-Nya hingga akhir zaman.

Penulis menyusun skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan judul skripsi **“Pengaruh Literasi Kekurangan, Perilaku Keuangan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Logam Mulia: Studi Kasus Nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi”** dalam penyusunan skripsi ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua yaitu Ayahanda Ir. Fauzil dan Ibunda Herlita SE., yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang, do'a, perhatian serta dorongan moral maupun materi sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Januri, SE., M.M., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE., M.Si., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Saripuddin Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE., M.Si., selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Dedek Kurniawan Gultom, SE., M.Si., selaku dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan arahan, saran, dan bimbingan serta menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
9. Kepada Bapak/Ibu Dosen dan seluruh staf/pegawai di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara serta kepada seluruh civitas akademika Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Ibu Erika Ma'ruf selaku pimpinan PT Pegadaian CPS Setia Budi Medan yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan kegiatan riset penelitian.
11. Seluruh staf dan karyawan PT Pegadaian CPS Setia Budi Medan yang banyak memberikan informasi dalam penulisan skripsi ini.
12. Kepada teman dan sahabat seperjuangan penulis Ade Chintya, Anggi Ayu Kartika Sari, Annisa Chairany, Chintya Edelvi Pratiwi dan Fenita Hasdiana.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan dalam teknik penyajian materi. Demi kesempurnaan

skripsi ini penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi penulis sendiri.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Medan, Juli 2023

Penulis,

Svafina Ramadhani
NPM. 1905160291

DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	11
1.3 Batasan Masalah.....	11
1.4 Rumusan Masalah	11
1.5 Identifikasi Masalah	12
1.6 Tujuan Penelitian.....	13
1.7 Manfaat Penelitian.....	13
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	15
2.1 Landasan Teori.....	15
2.1.1 Keputusan Investasi	15
2.1.2 Literasi Keuangan	20
2.1.3 Perilaku Keuangan.....	26
2.1.4 Tingkat Pendapatan.....	30
2.2 Kerangka Konseptual	34
2.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi	34
2.2.2 Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi	35
2.2.3 Pengaruh Pendapatan Terhadap Pengambilan Keputusan Berinvestasi.....	36
2.2.4 Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Pengambilan Keputusan Berinvestasi	37
2.3 Hipotesis.....	38

BAB 3 METODE PENELITIAN	39
3.1 Jenis Penelitian.....	39
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	39
3.2.1 Keputusan Investasi (Y).....	40
3.2.2 Literasi Keuangan (X1)	40
3.2.3 Perilaku Keuangan (X2)	40
3.2.4 Tingkat Pendapatan (X3).....	41
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	41
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	42
3.5 Teknik Pengumpulan Data	43
3.5.1 Uji Validitas.....	44
3.5.2 Uji Reliabilitas	48
3.6 Teknik Analisis Data.....	50
3.6.1 Analisis Regresi Berganda.....	50
3.6.2 Uji Hipotesis	54
3.6.3 Koefisien Determinasi (R^2).....	56
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	58
4.1 Hasil Penelitian	58
4.1.1 Deskripsi Hasil Penelitian.....	58
4.1.2 Karakteristik Responden.....	58
4.1.3 Analisis Variabel Penelitian.....	61
4.2 Uji Asumsi Klasik	73
4.2.1 Uji Normalitas.....	74
4.2.2 Uji Multikolinearitas.....	76
4.2.3 Uji Heterokedastisitas	77
4.3 Analisis Regresi Linear Berganda.....	78
4.4 Pengujian Hipotesis.....	79
4.4.1 Uji Parsial (Uji t).....	79
4.4.2 Uji Simultan (Uji F).....	82
4.5 Koefisien Determinasi (R^2)	82
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian	83

4.6.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Logam Mulia.....	83
4.6.2 Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Logam Mulia.....	85
4.6.3 Pengaruh Tingkat Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Logam Mulia.....	87
4.6.4 Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Logam Mulia.....	89
BAB 5 PENUTUP	91
5.1 Kesimpulan.....	91
5.2 Saran.....	92
5.3 Keterbatasan Penelitian	93
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN.....	99

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. 1 Total Kredit Status Aktif Produk Mulia Syariah Ultimate dan Emasku	3
Tabel 3. 1 Indikator Keputusan Investasi.....	40
Tabel 3. 2 Indikator Literasi Keuangan.....	40
Tabel 3. 3 Indikator Perilaku Keuangan	41
Tabel 3. 4 Indikator Tingkat Pendapatan	41
Tabel 3. 5 Jadwal Penelitian.....	42
Tabel 3. 6 Skala Pengukuran Likert.....	44
Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Variable Literasi Keuangan (X1).....	45
Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Variable Perilaku Keuangan (X2).....	46
Tabel 3. 9 Hasil Uji Validitas Variable Tingkat Pendapatan (X3)	47
Tabel 3. 10 Hasil Uji Validitas Variable Keputusan Investasi Logam Mulia (Y) .	48
Tabel 3. 11 Hasil Uji Reliabilitas.....	49
Tabel 4. 1 Total Persentase Tanggapan Responden Pada Pernyataan Variabel Keputusan Investasi (Y).....	62
Tabel 4. 2 Total Persentase Tanggapan Responden Pada Pernyataan Variabel Literasi Keuangan (X1).....	65
Tabel 4. 3 Total Persentase Tanggapan Responden Pada Pernyataan Variabel Perilaku Keuangan (X2).....	68
Tabel 4. 4 Total Persentase Tanggapan Responden Pada Pernyataan Variabel Tingkat Pendapatan (X3)	71
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov.....	74
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas.....	76
Tabel 4. 7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	78
Tabel 4. 8 Hasil Uji Parsial (Uji t)	80
Tabel 4. 9 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	82
Tabel 4. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	83

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. 1 Tingkat Pengambilan Keputusan Investasi pada Nasabah.....	4
Gambar 1. 2 Tingkat Literasi Keuangan pada Nasabah.....	7
Gambar 1. 3 Tingkat Perilaku Keuangan pada Nasabah.....	8
Gambar 1. 4 Tingkat Pendapatan pada Nasabah.....	10
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	38
Gambar 4. 1 Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	59
Gambar 4. 2 Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	59
Gambar 4. 3 Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	60
Gambar 4. 4 Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan.....	61
Gambar 4. 5 Uji Normalitas Grafik Histogram.....	75
Gambar 4. 6 Hasil Uji Normalitas Normal Probability Plot	75
Gambar 4. 7 Uji Heteroskedastisitas	77

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan globalisasi kondisi perekonomian mengalami perkembangan yang sangat pesat. Oleh karena itu setiap individu harus memiliki kemampuan dan pengetahuan untuk mengelola sumber keuangan dan kekayaan yang dimiliki. Pengelolaan sumber daya keuangan dan kekayaan ini akan menghasilkan keputusan yang berkaitan dengan bentuk pengelolaan dan pengalokasian dana yang dimiliki.

Salah satu cara dalam pengelolaan sumber keuangan atau kekayaan yang dimiliki adalah dengan melakukan investasi. Investasi merupakan pengorbanan yang dilakukan pada saat sekarang dengan tujuan untuk mendapatkan manfaat yang lebih besar di masa yang akan datang (Murdifin & Basalamah, 2010). Investasi menurut Otoritas Jasa Keuangan adalah penanaman modal biasanya dalam jangka panjang untuk pengadaan aktiva atau pembelian saham-saham dan surat berharga lain untuk memperoleh keuntungan. Menurut (Gitman & Joehnk, 1990) dalam bukunya *Fundamentals of Investing* mendefinisikan investasi sebagai berikut: “Investasi adalah suatu sarana dimana dana dapat ditempatkan dengan harapan hal tersebut akan menghasilkan pendapatan positif dan atau menjaga atau meningkatkan nilainya”. Berdasarkan pengertian tersebut masyarakat pada masa kini dituntut untuk berani berinvestasi di pasar modal agar dapat meningkatkan sumber pemasukan yang berkelanjutan. Untuk menghindari adanya kerugian dalam berinvestasi masyarakat perlu adanya sebuah perencanaan.

Perencanaan investasi merupakan hal utama dalam mengelola keuangan karena dengan memilih investasi yang tepat akan dapat memberikan keuntungan yang berkelanjutan (Gustika & Yaspita, 2021). Dengan adanya perencanaan dalam pengambilan keputusan investasi seseorang tidak lagi bimbang sebab keputusan investasi yang dibuat akan lebih matang dan dapat menghindari kerugian (Landang et al., 2021). Ketika seseorang individu akan merencanakan untuk sebuah investasi maka individu tersebut harus memiliki pengetahuan keuangan yang baik agar keputusan keuangannya memiliki arah yang jelas (N. Putri & Rahyuda, 2017). Perencanaan investasi pada keuangan pribadi merupakan hal yang penting karena hal tersebut merupakan proses belajar mandiri untuk mengatur keuangan di masa sekarang dan masa yang akan datang. Agar sebuah perencanaan berjalan dengan lancar dan memiliki arah yang jelas maka setiap individu harus mampu meningkatkan pengetahuan tentang literasi keuangan mulai dari usia dini hingga dewasa sehingga pembuatan rencana keuangan akan semakin baik untuk mencapai kesejahteraan di saat usia tidak produktif lagi dan dapat menjaga stabilitas keuangan nasional.

Ada berbagai instrument investasi yang dapat dipilih oleh masyarakat sesuai dengan risikonya. Salah satu instrument investasi yang cenderung stabil dan masih sangat digemari adalah emas (Graciafernandy et al., 2022). Nilai emas cenderung selalu meningkat dalam jangka panjang dan tidak mengalami perubahan yang signifikan saat perekonomian dunia sedang tidak stabil serta dapat memberikan tingkat pengembalian yang menguntungkan dan dapat dikatakan bahwa harga emas cenderung naik seiring berjalannya waktu dalam jangka yang panjang.

Dalam kegiatan praktik investasi biasanya hal dilakukan adalah berupa pemodal dalam bentuk uang dengan berbagai macam jenis seperti emas, tanah, property ataupun aset lainnya. Emas adalah salah satu jenis logam mulia yang berharga sejak zaman dahulu dan sudah diminati oleh banyak masyarakat karena emas merupakan salah satu bentuk investasi jangka panjang yang bertujuan untuk melindungi kekayaan apabila suatu saat nilai mata uang melemah. Investasi logam mulia di Indonesia saat ini memang sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat, sampai saat ini logam mulia masih dianggap investasi paling aman selain karena nilainya stabil dan investasi logam mulia juga dianggap sebagai instrumen yang tidak pernah lekang oleh waktu.

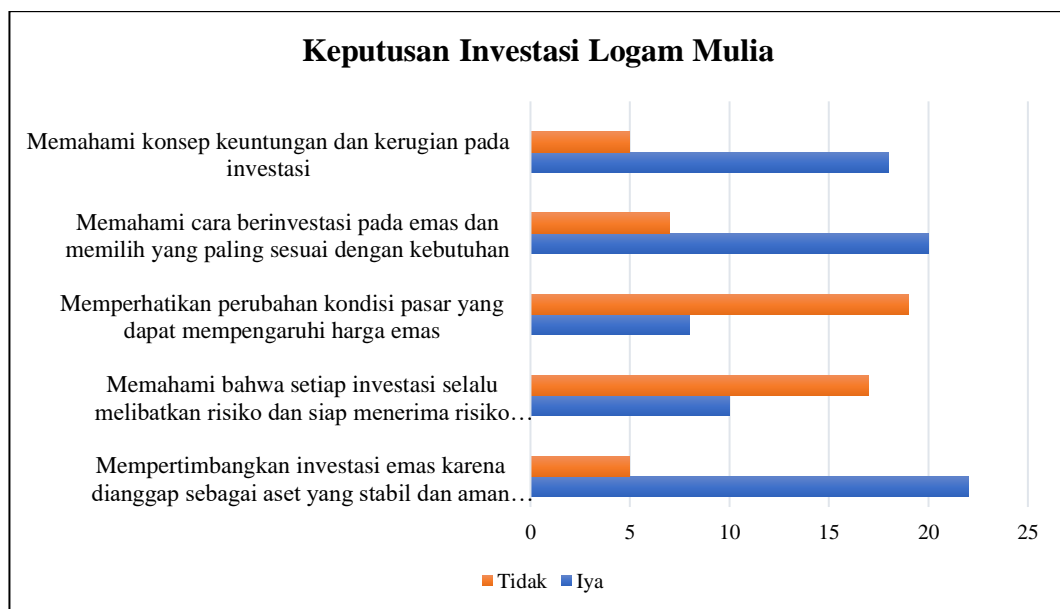
Pegadaian syariah telah meluncurkan sebuah produk MULIA (Murabahah Logam Mulia untuk Investasi Abadi) produk ini merupakan layanan pembiayaan investasi emas batangan kepada masyarakat secara angsuran dengan jangka waktu tertentu serta diikat dengan akad yang di sepakati di awal transaksi. Dengan sistem pembiayaan murabahah yang bersifat investasi atau lebih diperuntukkan kebutuhan di masa yang akan datang dan juga dapat mengimbangi inflasi. Produk MULIA ini baru diluncurkan di Pegadaian Syariah pada tahun 2017 dan baru eksis di tahun 2018. Mulia dapat menjadikan alternatif pilihan investasi yang aman untuk mewujudkan kebutuhan masa depan.

Tabel 1. 1
Total Kredit Status Aktif Produk Mulia Syariah Ultimate dan Emasku

Produk	Total Kredit
Mulia Syariah Ultimate	81
Emasku	26
Total	107

Sumber: (Data Pegadaian Syariah Setia Budi, 2023)

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas bahwa hasil observasi awal peneliti di PT Pegadaian CPS Setia Budi dari banyaknya nasabah hanya terdapat 107 total kredit produk investasi logam mulia yang berstatus aktif. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi awal untuk melihat fenomena keputusan investasi logam mulia pada nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi berdasarkan dimensi dari keputusan investasi. Hasil survey terhadap 27 responden dapat disajikan pada Gambar 1.1 dibawah ini:



Sumber: (Hasil Kuesioner Pra Survei, 2023)

Gambar 1. 1 Tingkat Pengambilan Keputusan Investasi pada Nasabah

Berdasarkan Gambar 1.1 diatas dapat dilihat bahwa keputusan investasi yang seharusnya dilakukan para nasabah bukan hanya memikirkan keuntungan dalam keputusan investasi yang dilakukan tapi juga melihat keputusan pendanaan dalam investasi mereka mengerti tentang yang diinvestasikan dan juga melihat risiko investasi. Dengan keputusan investasi individu yang baik maka para nasabah dapat memaksimalkan pengetahuannya demi mendapatkan keuntungan namun juga mengerti apa yang diinvestasikan bukan hanya sekedar berinvestasi demi keuntungan agar tidak terjadi kerugian dalam mengambil keputusan

investasi. Seseorang yang mampu mengambil keputusan yang tepat dalam berinvestasi dan mampu mengelola keuangannya dengan baik tidak akan mengalami kesulitan keuangan dimasa depan.

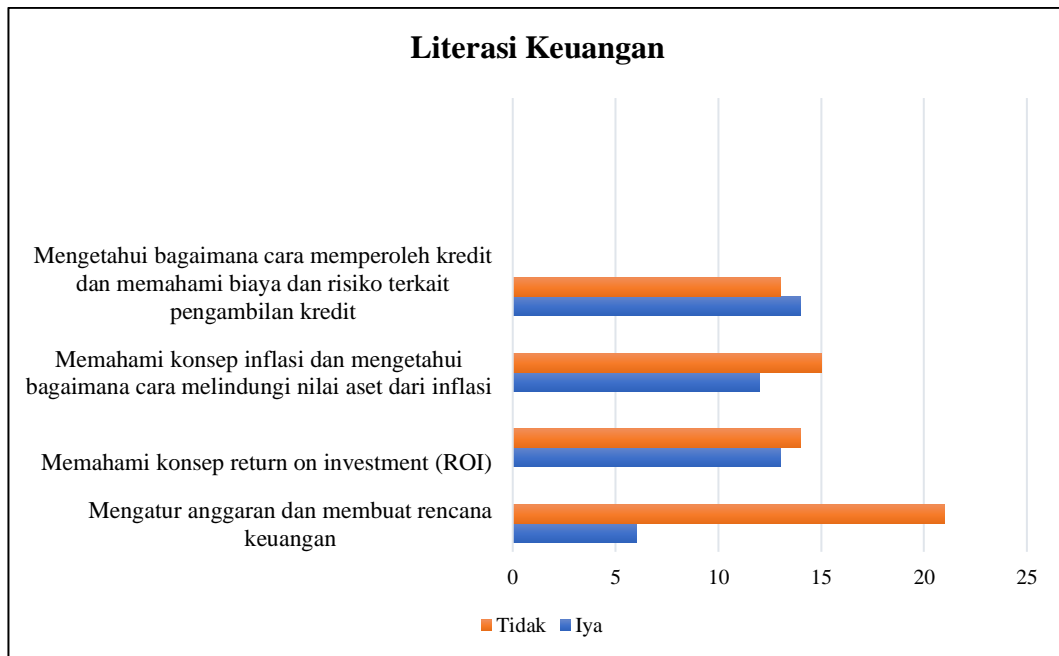
Literasi keuangan mencakup kemampuan untuk membedakan pilihan keuangan, membahas uang dan masalah keuangan tanpa ketidaknyamanan, merencanakan masa depan dan menanggapi kompeten untuk peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari (Wahyuni et al., 2022). Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan dengan tujuan mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka semakin baik pula manajemen keuangan seseorang tersebut (Gunawan et al., 2020). Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengalaman setiap individu dalam mengelola keuangannya, dalam pengelolaan keuangan setiap individu mempunyai pengalaman yang berbeda seperti dalam merencanakan investasi, dana pensiun, asuransi dan kredit. Literasi keuangan merupakan bagian dari pembelajaran dalam mengelola keuangan maupun perencanaan investasi sehingga dalam membuat keputusan keuangan setiap hari dapat lebih terarah dan lebih bijaksana.

Saat ini pengetahuan dan pemahaman masyarakat Indonesia terhadap lembaga produk dan layanan jasa keuangan masih relatif rendah dan tidak merata pada setiap sektor industri jasa keuangan. Hal ini berpengaruh pada rendahnya pemanfaatan lembaga produk dan layanan jasa keuangan. (Penjelasan POJK NOMOR 76/POJK.07/2016). Sehingga dengan kondisi seperti ini masyarakat belum sepenuhnya memiliki pengetahuan yang cukup mengenai bagaimana

mengelola keuangan secara optimal untuk kegiatan yang produktif. Khususnya di Sumatera Utara, Kota Medan tingkat literasi keuangan masyarakat Kota Medan masih cukup rendah karena mayoritas masyarakatnya masih berada di bawah garis kemiskinan (Pulungan, 2017). Seseorang dengan tingkat literasi keuangan yang rendah, sedang, dan tinggi mayoritas lebih memilih investasi asset rill berupa rumah, tanah, emas, dan lain-lain (Landang et al., 2021).

Inilah tujuan utama adanya Strategi Nasional Literasi Keuangan, untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi (*well literate*) sehingga masyarakat dapat memilih dan memanfaatkan produk dan jasa keuangan guna meningkatkan kesejahteraan. Sebaliknya tingkat literasi keuangan yang rendah menjadikan kurangnya pemanfaatan fasilitas di sektor keuangan oleh masyarakat. Selain itu buruknya pengelolaan keuangan pribadi dapat mengakibatkan kesulitan keuangan.

Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi awal untuk melihat fenomena literasi keuangan pada nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi berdasarkan dimensi dari literasi keuangan. Hasil survey terhadap 27 responden dapat disajikan pada Gambar 1.2 dibawah ini:



Sumber: (Hasil Kuesioner Pra Survei, 2023)

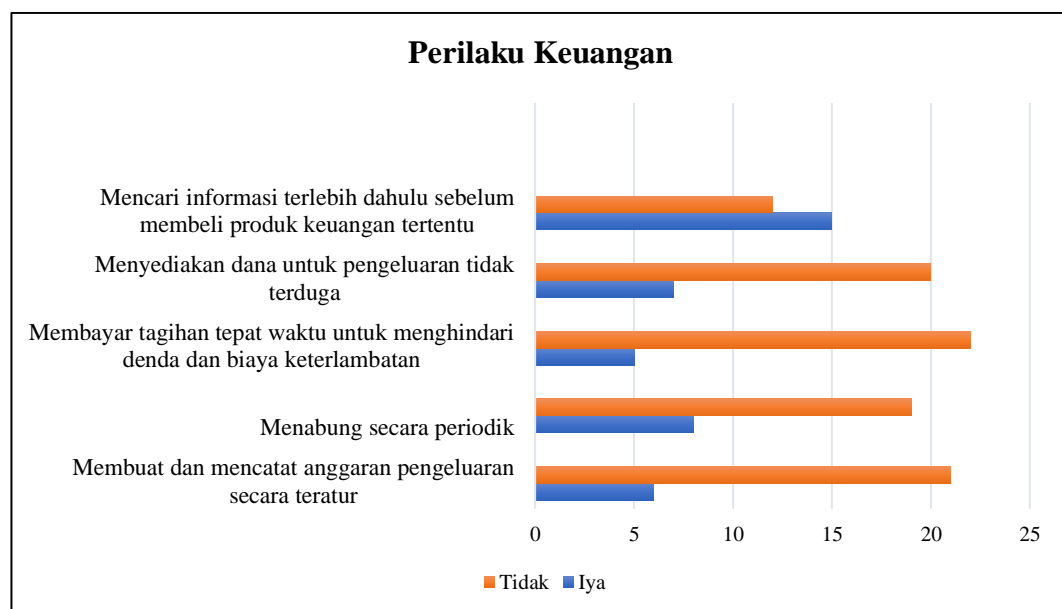
Gambar 1. 2 Tingkat Literasi Keuangan pada Nasabah

Berdasarkan Gambar 1.2 diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar nasabah tidak memiliki perencanaan keuangan serta sangat jarang juga ditemui nasabah yang membuat anggaran kebutuhannya ataupun sekedar melakukan pencatatan pengeluaran keuangan. Hal ini didukung dengan hasil data Survei OJK menyebutkan literasi keuangan Indonesia tahun 2020 sebesar 40% “Ini masih membutuhkan perjuangan panjang lebih dari setengah masyarakat Indonesia belum memahami sektor keuangan dengan benar”.

Perilaku keuangan berkaitan dengan cara seorang individu dalam menangani, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang dimilikinya (Gunawan & Syakinah, 2022). Perilaku keuangan dianggap penting dalam kehidupan sehari-hari karena perilaku keuangan sangat berperan dalam pengambilan keputusan investasi (Gunawan & Arfilla, 2021). Perilaku manusia dalam mengambil keputusan didasarkan menurut faktor psikologi. Pengambilan suatu keputusan yang berisiko dapat diartikan sebagai sebuah pilihan. Individu dalam berinvestasi

tidak hanya menggunakan estimasi atau atas prospek instrumen investasi tetapi faktor psikologi juga memiliki peran yang besar dalam menentukan pengambilan keputusan. Mempelajari bagaimana faktor psikologi yaitu emosional dapat mempengaruhi keputusan keuangan, dan pasar keuangan dengan mendefinisikan teori perilaku keuangan yaitu ilmu yang mempelajari bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam keputusan terkait keuangan. Perilaku keuangan tersebut merupakan pendekatan yang menjelaskan bagaimana manusia melakukan investasi atau kegiatan yang berhubungan dengan keuangan dipengaruhi oleh faktor psikologi (Fitriarianti, 2018).

Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi awal untuk melihat fenomena perilaku keuangan pada nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi berdasarkan dimensi dari perilaku keuangan. Hasil survey terhadap 27 responden dapat disajikan pada Gambar 1.3 dibawah ini:



Sumber: (Hasil Kuesioner Pra Survei, 2023)

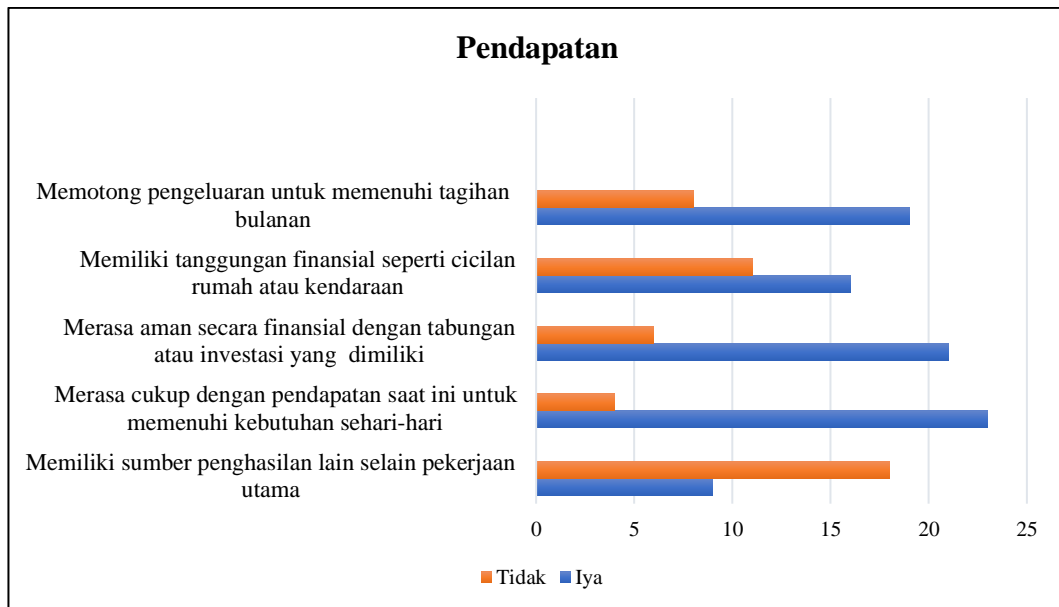
Gambar 1. 3 Tingkat Perilaku Keuangan pada Nasabah

Berdasarkan Gambar 1.3 diatas dapat dilihat bahwa beberapa nasabah mengalami kendala dalam hal keterlambatan pembayaran tagihan sehingga

terjadinya penambahan biaya ataupun denda yang akan dikenakan kepada pihak nasabah. Kenyataan inilah yang mendorong berkembangnya teori perilaku keuangan yang merupakan aplikasi ilmu psikologi dalam disiplin ilmu keuangan. Perilaku keuangan sangat berperan dalam pengambilan keputusan investasi tidak selalu berperilaku dengan cara yang konsisten dengan asumsi yang dibuat sesuai dengan persepsi dan pemahaman atas informasi yang diterima.

Salah satu faktor yang dibutuhkan untuk melakukan sebuah investasi adalah modal atau dana (Landang et al., 2021). Sumber pendanaan dapat berasal dari pinjaman atau dana pribadi. Selain pengetahuan tentang keuangan, pendapatan dan pengalaman dalam berinvestasi juga mempengaruhi dalam keputusan investasi, semakin banyak pendapatan yang dimiliki dan pengalaman seseorang dalam mengelola keuangan tersebut, semakin baik cara pengelolaan keuangannya untuk masa depan dengan mempertimbangkan resiko yang akan terjadi dan memberikan toleransi pada resiko tersebut (Sadalia, 2012).

Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi awal untuk melihat fenomena tingkat pendapatan pada nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi berdasarkan dimensi dari pendapatan. Hasil survey terhadap 27 responden dapat disajikan pada Gambar 1.4 dibawah ini:



Sumber: (Hasil Kuesioner, 2023)

Gambar 1. 4 Tingkat Pendapatan pada Nasabah

Berdasarkan Gambar 1.4 diatas dapat dilihat bahwa dalam mengelola pendapatan yang mereka terima dihadapkan dengan berbagai pilihan keuangan yang cukup rumit termasuk dalam membuat keputusan investasi logam mulia. Berdasarkan uraian, tersebut penulis bermaksud melakukan penelitian ini agar masyarakat bisa lebih sadar akan pentingnya memahami informasi mengenai keuangan yang mereka kelola.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, maka penulis melakukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan tingkat pendapatan nasabah dalam membuat keputusan investasi logam mulia. Berdasarkan data yang diperoleh dari PT Pegadaian CPS Setia Budi maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Tingkat Pendapatan Nasabah Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Logam Mulia Studi Kasus pada Nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang penulis kemukakan sebelum data diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya pengetahuan nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi terkait keputusan berinvestasi logam mulia.
2. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi dalam membuat perencanaan keuangan dan mencatat pengeluaran biaya kebutuhan sehari-hari.
3. Sebagian besar nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi mengalami kendala dalam hal keterlambatan pembayaran tagihan sehingga terjadinya penambahan biaya ataupun denda yang akan dikenakan kepada pihak nasabah.
4. Semakin tingginya tingkat pendapatan nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi dihadapkan dengan berbagai pilihan keuangan yang cukup rumit termasuk dalam membuat keputusan investasi logam mulia.

1.3 Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah dalam penelitian ini pada variabel Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Tingkat Pendapatan dan Keputusan Investasi. Objek penelitian dibatasi pada nasabah di PT Pegadaian CPS Setia Budi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar masalah yang dikemukakan penulis, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi logam mulia?
2. Apakah perilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi logam mulia?
3. Apakah tingkat pendapatan berpengaruh terhadap keputusan investasi logam mulia?
4. Apakah literasi keuangan, tingkat pendapatan dan perilaku keuangan berpengaruh secara simultan?

1.5 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang penulis kemukakan sebelum data diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya pengetahuan nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi terkait keputusan berinvestasi logam mulia.
2. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi dalam membuat perencanaan keuangan dan mencatat pengeluaran biaya kebutuhan sehari-hari.
3. Sebagian besar nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi mengalami kendala dalam hal keterlambatan pembayaran tagihan sehingga terjadinya penambahan biaya ataupun denda yang akan dikenakan kepada pihak nasabah.
4. Semakin tingginya tingkat pendapatan nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi dihadapkan dengan berbagai pilihan keuangan yang cukup rumit termasuk dalam membuat keputusan investasi logam mulia.

1.6 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan pada penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi logam mulia pada nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi
2. Untuk mengetahui pengaruh perilaku keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi logam mulia pada nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi
3. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendapatan terhadap pengambilan keputusan investasi logam mulia pada nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi
4. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap pengambilan keputusan investasi logam mulia pada nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi

1.7 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung kepada pihak yang berkepentingan seperti yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini dapat memberikan informasi atau bahan masukan yang berguna bagi individu agar lebih dapat menentukan pilihan untuk kedepannya daripada mengikuti gaya hidup yang berlebihan.
 - b. Penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan serta dapat menerapkan pengalaman ilmu yang telah didapat di bangku perkuliahan

kedalam praktek, khususnya yang ada hubungannya dengan masalah dalam penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam hal literasi keuangan, perilaku keuangan dan tingkat pendapatan terhadap pengambilan keputusan investasi individu khususnya nasabah PT Pegadaian Setia Budi.
- b. Penelitian ini dapat berguna bagi masyarakat ataupun mahasiswa dan lainnya untuk dapat dijadikan sebagai referensi dalam mengembangkan penelitian selanjutnya yang membahas topik yang sama.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Keputusan Investasi

2.1.1.1 Pengertian Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah proses pemilihan dan penempatan dana dalam berbagai instrumen keuangan atau aset produktif dengan tujuan untuk menghasilkan keuntungan atau peningkatan nilai dalam jangka panjang.

Keputusan investasi adalah mengadakan estimasi terhadap pengeluaran dan penerimaan uang yang akan diterima dari investasi tersebut pada waktu yang akan datang (Rambe et al., 2017).

Keputusan investasi adalah masalah bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang (Sutrisno, 2012).

Keputusan investasi adalah pengeluaran perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang dan jasa dalam perekonomian atau dengan kata lain investasi adalah pengeluaran/perbelanjaan penanaman modal untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan produksi untuk menambah kemampuan produksi barang dan jasa (Sukirno, 2006).

Keputusan investasi adalah pengeluaran uang pada saat sekarang dengan perhitungan untuk memperoleh arus dana (kas) masuk bersih dimasa mendatang.

Itu berarti bahwa arus dana atau arus kas masuk bersih di masa mendatang adalah sesuatu hal yang belum pasti (Julita et al., 2014)

Keputusan investasi merupakan langkah awal untuk menentukan jumlah aktiva yang dibutuhkan perusahaan secara keseluruhan sehingga keputusan investasi ini merupakan keputusan terpenting yang dibuat oleh perusahaan (Hartono, 2022).

Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa keputusan investasi merupakan keputusan yang menyangkut pengalokasikan dana untuk berinvestasi demi memperoleh hasil investasi atau keuntungan dimasa yang akan datang.

2.1.1.2 Tujuan Keputusan Investasi

Ada beberapa alasan mengapa seseorang melakukan kegiatan investasi (Tandelilin, 2010) antara lain sebagai berikut ini:

1. Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik di masa datang

Seseorang yang bijaksana akan berpikir bagaimana meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu atau setidaknya berusaha bagaimana mempertahankan tingkat pendapatannya yang ada sekarang agar tidak berkurang di masa yang akan datang.

2. Mengurangi dampak inflasi

Dengan melakukan investasi dalam kepemilikan perusahaan atau objek lain seseorang dapat menghindarkan diri dari risiko penurunan nilai kekayaan atau hak miliknya akibat adanya pengaruh inflasi.

3. Dorongan untuk menghemat pajak

Beberapa negara di dunia banyak melakukan kebijakan yang bersifat mendorong tumbuhnya investasi di masyarakat melalui pemberian fasilitas perpajakan kepada masyarakat yang melakukan investasi pada bidang-bidang usaha tertentu.

Ada beberapa alasan mengapa seseorang melakukan investasi (Gitman et al., 2015), antara lain adalah:

1. *Accumulating retirement funds*

Mengumpulkan dana untuk masa pensiun adalah satu-satunya hal terpenting untuk berinvestasi.

2. *Enhancing current income*

Investasi meningkatkan pendapatan saat ini dengan menghasilkan dividen atau bunga.

3. *Saving for major expenditure*

Yang paling umum adalah uang muka rumah, pendidikan, perhitungan perjalanan dan modal untuk memulai bisnis.

4. *Sheltering income from taxes*

Jika seseorang dapat menghindari atau menunda pembayaran pajak atas pendapatan dari investasi, akan ada lebih banyak dana yang tersisa untuk diinvestasikan kembali.

2.1.1.3 Dasar Keputusan Investasi

Adapun dasar-dasar dalam melakukan keputusan investasi (Tandelilin, 2010) terdiri dari:

1. Tingkat *return* yang diharapkan

Dalam konteks manajemen perlu dibedakan *return* yang diharapkan atau *expected return* dan *return* yang terjadi (*realized return*). *Return* yang diharapkan merupakan tingkat *return* yang diantisipasi investor di masa yang akan datang. Sedangkan *return* yang terjadi atau *return actual* merupakan tingkat *return* yang telah diperoleh investor pada masa lalu. Antara tingkat *return* yang diharapkan dan tingkat *return actual* dari investasi yang dilakukan mungkin saja berbeda. Perbedaan antara *return* yang diharapkan dengan *return* yang benar-benar diterima merupakan risiko yang harus selalu dipertimbangkan.

2. Risiko

Sudah sewajarnya jika investor mengharapkan *return* yang setinggi-tingginya dari investasi yang dilakukan. Tetapi ada hal penting yang harus selalu dipertimbangkan yaitu seberapa besar tingkat risiko yang harus ditanggung dari investasi tersebut. Umumnya semakin besar risiko maka semakin besar pula tingkat *return* yang diharapkan.

3. Hubungan tingkat risiko dan *return* yang diharapkan

Hubungan tingkat risiko dan *return* yang diharapkan merupakan hubungan yang bersifat searah dan linear. Artinya semakin besar risiko suatu aset maka semakin besar *return* yang diharapkan atas aset tersebut.

2.1.1.4 Faktor-faktor Keputusan Investasi

Ada beberapa faktor yang sangat diperhatikan oleh orang yang akan melakukan investasi atau disebut dengan investor (Zebua, 2018) yaitu:

1. Pendapatan, yaitu sejauh mana investor itu akan memperoleh pendapatan yang memadai dari modal yang ditanamkannya.
2. Biaya, terutama ditentukan oleh tingkat suku bunga bank dan besaran pajak, walaupun dalam operasionalnya ditentukan juga oleh berbagai biaya lain yang ditemui di lapangan.
3. Harapan-harapan, yaitu seberapa besar peluang investor untuk memetik harapan-harapan di masa datang dari investasinya.

Ada beberapa hal dalam menentukan tingkat investasi (Sukirno, 2006) adalah sebagai berikut:

1. Investasi, keuntungan, dan tingkat bunga
2. Ramalan mengenai keadaan ekonomi dimasa depan
3. Kemajuan teknologi
4. Tingkat pendapatan nasional dan perubahannya
5. Keuntungan yang diperoleh

Menurut (Endang, 2016) selain penentu tingkat investasi diatas, ada yang lain didalam penentu-penentu investasi adalah sebagai berikut :

1. Ramalan keadaan dimasa datang
2. Perubahan dan perkembangan teknologi
3. Efek pertumbuhan pendapatan nasional
4. Keuntungan perusahaan

2.1.1.5 Indikator Keputusan Investasi

Adapun beberapa indikator keputusan investasi (W. W. Putri & Hamidi, 2019) antara lain yaitu:

1. *Return* (Tingkat pengembalian)

Return alasan utama orang berinvestasi adalah untuk memperoleh keuntungan.

2. *Risk* (Risiko)

Risiko sudah sewajarnya jika investor mengharapkan return yang setinggi-tingginya dari investasi yang dilakukannya.

3. *The Time Factor* (Waktu)

Jangka waktu adalah hal penting dari defenisi investasi. Investor dapat menanamkan modalnya dalam jangka pendek, jangka menengah, atau jangka panjang.

Berdasarkan penelitian (Marsis, 2013) menyatakan indikator keputusan berinvestasi antara lain sebagai berikut:

1. *Return* (Tingkat Pengambilan)

2. *Risk* (Risiko)

3. *The Time Factor* (Waktu).

2.1.2 Literasi Keuangan

2.1.2.1 Pengertian Literasi Keuangan

Pemahaman tentang literasi keuangan menjadi hal penting yang harus dimiliki setiap individu untuk menuju kehidupan yang sejahtera secara ekonomi di masa yang akan datang. Karena dengan pengalokasian pendapatan dan keuangan yang baik dan tepat menjadi salah satu syarat seseorang untuk menunjang kesejahteraan hidup yang lebih baik. Seberapapun besar pendapatan atau penghasilan seseorang jika tidak adanya pemahaman pengelolaan keuangan

dengan baik dan tepat maka hal tersebut malah akan menjadi ganjalan untuk kehidupan di masa depan.

Literasi keuangan juga diartikan sebagai kemampuan untuk membaca, menganalisis, mengelola dan mengkomunikasikan tentang bagaimana kondisi keuangan pribadi yang dikaitkan dengan kesejahteraan materi (Gunawan et al., 2019). Kemampuan yang dimiliki berhubungan dengan kemampuan untuk membedakan pilihan keuangan, kemampuan untuk mendiskusikan masalah keuangan, dapat membuat perencanaan keuangan masa depan serta kemampuan secara kompeten merespons segala ketidakpastian yang bisa terjadi sehingga mampu mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari (Cude et al., 2006).

Literasi keuangan ialah suatu keterampilan yang harus dikuasai oleh setiap individu untuk memperbaiki taraf hidupnya dengan upaya pemahaman terhadap perencanaan dan pengalokasian sumber daya keuangan yang tepat dan efisien (Lusardi, 2012).

Finansial literasi sebagai: *"the ability to use knowledge and skills to manage financial resources effectively for a lifetime of financial well being"* (Hung et al., 2009). Kemampuan untuk menggunakan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif untuk kesejahteraan finansial Seumur hidup.

"Financial literacy is knowledge and understanding of financial concepts and risks, and the skills, motivation and confidence to apply such knowledge and understanding in order to make effective decisions across a range of financial contexts, to improve the financial well-being of individuals and society, and to enable participation in economic life". Literasi keuangan adalah pengetahuan dan

pemahaman tentang konsep dan risiko keuangan serta keterampilan, motivasi dan kepercayaan diri untuk menengkan pengetahuan dan pemahaman tersebut untuk membuat keputusan yang efektif di berbagai konteks keuangan dan meningkatkan kesejahteraan keuangan individu dan masyarakat serta memungkinkan partisipasi dalam kehidupan ekonomi.

Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD) atau Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi Dunia OECD mendefinisikan finansial literasi sebagai berikut "*Financial literacy is a combination of awareness, knowledge, skill, attitude and behavior necessary to make sound financial decisions and ultimately achieve individual financial wellbeing*". Finansial literasi adalah kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang dibutuhkan untuk membuat keputusan keuangan yang sehat sehingga dapat mencapai kesejahteraan finansial secara individu".

Otoritas Jasa Keuangan dalam Report Indonesian National Strategy (2013), mendefinisikan literasi keuangan sebagai serangkaian proses atau kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan dan keterampilan konsumen serta masyarakat umum agar dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih baik. Definisi ini dapat diartikan bahwa konsumen produk dan layanan keuangan serta masyarakat umum diharapkan tidak hanya mengetahui dan memahami lembaga jasa keuangan dan produk serta layanan yang mereka tawarkan tetapi juga mengubah perilaku mereka dalam manajemen keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan mereka (Gunawan, 2022).

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan pengetahuan dan kemampuan untuk mengelola keuangan guna meningkatkan kesejahteraan.

2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat Literasi Keuangan

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (2016) Literasi keuangan memiliki tujuan jangka panjang bagi seluruh golongan masyarakat antara lain:

1. Meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya *less literate* atau *not literate* menjadi *well literate*.
2. Meningkatkan jumlah pengguna produk dan layanan jasa keuangan.

Agar masyarakat luas dapat menentukan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat harus memahami dengan benar manfaat dan risiko mengetahui hak dan kewajiban serta meyakini bahwa produk dan layanan jasa keuangan yang dipilih dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bagi masyarakat, literasi keuangan memberikan manfaat yang besar seperti:

1. Mampu memilih dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan
2. Memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik
3. Terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas
4. Mendapatkan pemahaman mengenai manfaat dan risiko produk dan layanan jasa keuangan.

Literasi Keuangan juga memberikan manfaat yang besar bagi sektor jasa keuangan. Lembaga keuangan dan masyarakat saling membutuhkan satu sama lain sehingga semakin tinggi tingkat literasi keuangan masyarakat maka semakin banyak masyarakat yang akan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan.

2.1.2.3 Aspek-aspek Literasi Keuangan

Dalam literasi keuangan ada beberapa aspek keuangan yang harus diukur untuk mengetahui tingkat literasi seseorang. Literasi keuangan dibagi menjadi empat aspek (Gunawan, 2022) yaitu:

- a. *General Personal Finance Knowledge* (Pengetahuan Keuangan Pribadi Secara Umum), meliputi pemahaman beberapa hal yang berkaitan dengan pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi.
- b. *Savings and Borrowing* (Tabungan dan Pinjaman), bagian ini meliputi pengetahuan yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman seperti penggunaan kartu kredit.
- c. *Insurance* (Asuransi), bagian ini meliputi pengetahuan dasar asuransi, dan produk-produk asuransi seperti asuransi jiwa dan asuransi kendaraan bermotor.
- d. *Investment* (Investasi), bagian ini meliputi pengetahuan tentang suku bunga pasar, reksadana, dan risiko investasi.

2.1.2.4 Tingkat Literasi Keuangan

Berikut klasifikasi tingkatan literasi keuangan berdasarkan hasil survey OJK (2013):

1. *Well literate*, yakni memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
2. *Sufficient literate*, memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
3. *Less literate*, hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
4. *Not literate*, tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

2.1.2.5 Faktor-faktor Literasi Keuangan

Menurut (Kotler & Keller, 2009) faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan yaitu usia, kelas sosial, jenis kelamin, penghasilan, pekerjaan, pendidikan, agama. Menurut (Worthington, 2006) menyatakan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat literasi keuangan yaitu jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, pendapatan, etnis atau ras, dan pekerjaan.

2.1.2.6 Indikator Literasi Keuangan

Terdapat empat hal yang paling umum dalam literasi keuangan berdasarkan penelitian (W. W. Putri & Hamidi, 2019) antara lain sebagai berikut:

1. Pengetahuan dan kemampuan mengenai pengangguran,

2. Tabungan
3. Pinjaman
4. Investasi

Menurut (Ulfatun et al., 2016) indikator-indikator literasi keuangan yaitu sebagai berikut:

1. Pengetahuan umum pengelolaan keuangan
2. Pengelolaan tabungan dan pinjaman
3. Pengelolaan asuransi
4. Pengelolaan investasi

2.1.3 Perilaku Keuangan

2.1.3.1 Pengertian Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan muncul pada tahun 1990-an sejalan dengan tuntutan perkembangan dunia bisnis dan akademik yang mulai menyikapi adanya aspek atau unsur perilaku dalam proses pengambilan keputusan keuangan dan investasi.

“Financial behavior is the determination, acquisition, allocation, and utilization of financial resources, usually with an overall goal in mind” (Van Horne & Wachowicz, 2009).

Perilaku keuangan merupakan hasil dari interaksi psikologis dengan tingkah laku keuangan dan kinerja dari semua tipe kategori investor, dan bahwa investor harus lebih berhati-hati dalam melakukan investasi agar tidak terjadi kesalahan dalam mengambil keputusan, dan terpengaruh secara emosional (Mankiw, 2003).

Perilaku keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur keuangan sehari-hari, termasuk di dalamnya adalah perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan (Kerlinger, 2002).

Perilaku keuangan adalah ilmu yang mempelajari bagaimana manusia bersikap dan bereaksi terhadap informasi yang ada dalam upaya untuk mengambil keputusan yang dapat mengoptimalkan tingkat pengembalian dengan memperhatikan risiko yang melekat di dalamnya (Hogarth, 2006).

Perilaku keuangan adalah keinginan seseorang untuk melakukan manajemen keuangan yang terbaik bagi diri dan keluarganya, bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang ada padanya. Individu yang memiliki perilaku keuangan yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam penggunaan uang yang dimilikinya, seperti membuat anggaran, menghemat uang dan mengontrol belanja, berinvestasi, serta membayar kewajiban tepat waktu (Gunawan, 2022).

Berdasarkan beberapa definisi dari perilaku keuangan di atas maka dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan adalah ilmu yang menjelaskan mengenai perilaku individu yang berhubungan dengan bagaimana individu memperlakukan, mengelola, mengatur dan menggunakan sumber daya keuangan yang ada padanya. Individu yang memiliki perilaku keuangan yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam penggunaan uang yang dimilikinya, seperti membuat anggaran, menghemat uang dan mengontrol belanja, berinvestasi, serta membayar kewajiban tepat waktu sedangkan individu yang mengalami kegagalan dalam mengelola keuangan pribadinya dapat menyebabkan konsekuensi jangka panjang yang

serius, tidak hanya bagi orang tersebut melainkan juga untuk perusahaan dan masyarakat.

2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat Perilaku Keuangan

Adapun tujuan dan manfaat dari adanya perilaku keuangan (Gunawan, 2022) adalah sebagai berikut:

1. Mengukur dan mengelola keuangan dengan membuat anggaran keuangan agar lebih terkendali.
2. Mengukur efektivitas pencapaian tujuan keuangan.
3. Menjadi acuan atau pilar dalam mencapai perencanaan keuangan.

Berikut ini adalah beberapa manfaat umum memiliki perilaku keuangan yang baik antara lain:

1. Dapat mengendalikan pos-pos pengeluaran agar lebih hemat.
2. Menjadi pembelajaran pengendalian dan umpan balik (*feedback*) dengan membuat anggaran pada bulan ini dan bulan berikutnya.
3. Membantu untuk memperbaiki kesalahan- kesalahan yang dilakukan agar terhindar dari penggunaan produk keuangan yang kurang sesuai dengan kebutuhan.

2.1.3.3 Faktor-faktor Perilaku Keuangan

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan berdasarkan penelitian (Grohmann et al., 2015) yaitu:

- a. *Financial literacy* adalah kemampuan seseorang dalam mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang mereka pelajari untuk kesejahteraan keuangan individu maupun perusahaan.
- b. Kemampuan berhitung adalah kemampuan yang dimiliki seseorang yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian dalam bentuk angka matematis.
- c. Kualitas pendidikan pelaksanaan pendidikan disuatu lembaga, dimana pendidikan disuatu lembaga tersebut mencapai keberhasilan.

Adapun berdasarkan penelitian dilakukan oleh (Perry & Morris, 2005) terdapat tiga faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan seseorang diantaranya:

1. Kontrol diri seseorang terhadap apapun yang terjadi dalam kehidupannya atau disebut *Locus of Control*.
2. Pengetahuan keuangan seseorang terhadap hal yang berhubungan dengan uang atau disebut juga *Financial Knowledge*.
3. Tingkat pendapatan seseorang atau disebut juga *Income*.

2.1.3.4 Indikator Perilaku Keuangan

Adapun beberapa indikator perilaku keuangan berdasarkan penelitian (Sari, 2015) sebagai berikut:

- a. Membayar tagihan tepat waktu
- b. Membuat anggaran pengeluaran dan belanja
- c. Mencatat pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, dan lain-lain)
- d. Menabung secara periodik
- e. Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga

- f. Membandingkan harga antar toko/swalayan/supermarket sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian.

Berdasarkan penelitian (Abdurrahman & Oktapiani, 2020) menyatakan bahwa indikator perilaku keuangan meliputi :

1. Menyimpan, perilaku menabung aktif seperti memulai menabung dan tindakan pasif menjadi hemat atau investasi.
2. Perencanaan dan pengangguran, tindakan baik untuk sekarang dan masa depan. Perilaku pengangguran merupakan gaya hidup yang disengaja. Sementara tindakan terkait masa depan dan memiliki tujuan keuangan, mencari pengetahuan dan informasi juga dianggap sebagai investasi masa depan.
3. Perilaku pembelian yaitu tindakan yang secara aktif untuk mengelola belanja, termasuk pemotongan biaya hidup, sehari-hari ketika menghasilkan uang, dan menghindari pembelian komplusif

2.1.4 Tingkat Pendapatan

2.1.4.1 Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah uang atau kekayaan yang didapatkan seseorang atau perusahaan dari berbagai sumber, seperti bekerja, memiliki bisnis atau melakukan investasi. Pendapatan bisa berupa gaji, penghasilan dari bisnis, bunga, atau keuntungan dari penjualan aset. Pendapatan dapat mempengaruhi keputusan investasi karena memberikan informasi tentang potensi pengembalian yang bisa didapatkan dari suatu investasi. Semakin tinggi pendapatan yang diharapkan semakin besar kemungkinan bahwa seseorang akan melakukan investasi tersebut.

Namun, perlu diingat bahwa pendapatan harus seimbang dengan tingkat risiko dari suatu investasi.

Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama suatu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan (Sukirno, 2006).

Pendapatan adalah hasil dari kegiatan penjualan barang atau jasa disebuah perusahaan dalam periode tertentu. Sebenarnya tidak hanya hasil dari penjualan, pendapatan sebuah perusahaan bisa juga berasal dari bunga aktiva perusahaan (Siregar et al., 2023)

Pendapatan adalah kenaikan kekayaan perusahaan dalam rangka menjalankan usaha normal (Rudianto, 2009). Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan yang biasa dikenal dengan berbagai sebutan yang berbeda seperti penjualan, penghasilan jasa (*fee*), bunga, dividen, royalty dan sewa (Suandy, 2008).

Pendapatan merupakan peningkatan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi tertentu dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan equitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal (Soemarso, 2009). Pendapatan adalah bertambahnya aktiva atau penurunan utang karena aktivitas entitas (Halim, 2013).

Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa pendapatan adalah sejumlah uang atau nilai yang diterima dari hasil usaha seseorang sebagai ganti jerih payah atas usaha yang dikerjakan atau diperoleh dari suatu sumber, seperti pekerjaan, bisnis dan investasi.

2.1.4.2 Faktor-faktor Pendapatan

Adapun indikator penilaian pendapatan seseorang berdasarkan penelitian (Butarbutar et al., 2017) adalah sebagai berikut:

1. Modal adalah semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi untuk menambah output.
2. Menurut Sukimo (Sukirno, 2006) tenaga kerja bukan saja berarti jumlah buruh yang terdapat dalam perekonomian. Akan tetapi tenaga kerja juga meliputi keahlian dan keterampilan yang mereka miliki.
3. Lama usaha merupakan lamanya pedagang berkarya pada usaha perdagangan yang sedang dijalani saat ini. Lamanya suatu usaha dapat menimbulkan pengalaman berusaha. Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya sehingga dapat menambah efisiensi dan mampu menekan biaya produksi lebih kecil daripada hasil penjualan.

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan (Mulyadi, 2013) yaitu:

1. Kondisi dan kemampuan Penjual
2. Kondisi Pasar
3. Modal
4. Kondisi Operasional Perusahaan

2.1.4.3 Indikator Pendapatan

Adapun beberapa indikator dari pendapatan (Arianti, 2020) adalah:

1. Unsur-Unsur Pendapatan

2. Sumber Pendapatan

3. Biaya

Penghasilan yang didapat seseorang tentunya dinilai berdasarkan beberapa hal. Penilaian ini yang menjadi dasar untuk mengetahui berapa hasil yang didapatkan dari apa yang telah kita kerjakan. Adapun indikator penilaian pendapatan seseorang berdasarkan penelitian (Reviandani, 2019) antara lain sebagai berikut:

1. Bonus dan Insentif

Bonus merupakan pembayaran yang diberikan kepada seseorang atas pekerjaan yang telah ia lakukan sehingga orang lain memperoleh keuntungan yang lebih dari target yang diharapkan. Sedangkan insentif adalah pembayaran yang diberikan perusahaan karena mencapai atau melebihi target yang ditentukan sehingga menambah semangat kerja seseorang.

2. Pemasukan Tambahan

Pemasukan tambahan merupakan penghasilan yang didapat seseorang diluar pekerjaan utamanya. Seseorang umumnya mencari penghasilan tambahan karena penghasilan utamanya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan.

3. Pemasukan Gaji Rutin

Gaji adalah suatu bentuk pembayaran periodik dari seorang majikan pada karyawannya yang dinyatakan dalam suatu kontrak kerja. Dari sudut pandang pelaksanaan bisnis, gaji dapat dianggap sebagai biaya yang dibutuhkan untuk mendapatkan sumber daya manusia untuk menjalankan operasi dan karenanya disebut dengan biaya personal atau biaya gaji.

4. Investasi

Investasi menjadi tolak ukur pendapatan seseorang. Dengan berinvestasi dapat diketahui apakah seseorang mampu menyalurkan keuangannya untuk memenuhi kebutuhan dan berinvestasi.

2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lain nya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka Konseptual yang merupakan hubungan variable-variabel yang meliputi literasi keuangan (X1), perilaku keuangan (X2), tingkat pendapatan (X3) dan Keputusan Berinvestasi (Y).

2.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian (Landang et al., 2021) yang telah dilakukan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka diikuti dengan peningkatan keputusan berinvestasi.

Literasi keuangan sebagai pengetahuan dalam mengelola manajemen keuangan, tabungan dan pinjaman asuransi dan investasi. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang tergambar pada perilaku keuangan dan kebijaksanaan dalam mengelola keuangan yang efektif (Jufrizen et al., 2019).

Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, artinya semakin tinggi literasi keuangan maka akan semakin baik pula keputusan investasi yang dilakukannya (Safryani et al., 2020).

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian (Dewi & Purbawangsa, 2018) literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keputusan berinvestasi. Hal ini dapat diartikan semakin tinggi tingkat literasi keuangan, maka semakin baik perilaku keputusan investasi individu.

Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keputusan investasi individu artinya semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka semakin tinggi pula tingkat literasi keuangannya lebih baik perilaku keputusan investasi (N. Putri & Rahyuda, 2017).

Literasi Keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keputusan investasi individu hal ini mengidentifikasikan bahwa semakin tinggi pengetahuan dan kemampuan individu dalam mengelola keuangan maka semakin bijak pula individu dalam pengambilan keputusan investasi.

2.2.2 Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian yang telah dilakukan oleh (Landang et al., 2021) perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat Perilaku Keuangan yang dimiliki maka diikuti dengan peningkatan keputusan berinvestasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Fitriarianti, 2018) perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan berinvestasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik sikap atau mental keuangan seorang maka perilaku keuangan seseorang dalam pengambilan keputusan investasi semakin baik.

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian yang telah dilakukan oleh (Yundari & Artati, 2021) perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Semakin baik sikap atau mental keuangan seseorang maka perilaku keuangan seseorang dalam mengambil keputusan investasi akan semakin baik pula.

2.2.3 Pengaruh Pendapatan Terhadap Pengambilan Keputusan Berinvestasi

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan Berinvestasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pendapatan maka diikuti dengan peningkatan keputusan berinvestasi (Landang et al., 2021). Pendapatan sebagai tolak ukur dari laba yang ingin dicapai, semakin besar pendapatan yang diterima maka akan semakin besar peluang mendapatkan laba (Jufrizen et al., 2019).

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian yang dilakukan oleh (Fitriarianti, 2018) pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Hal ini semakin banyak pendapatan mereka maka semakin besar pertimbangannya untuk melakukan keputusan berinvestasi.

Pendapatan seseorang berpengaruh terhadap keputusan investasi yang diambilnya. Dengan kata lain semakin tinggi pendapatannya maka semakin baik keputusan investasi orang tersebut (Safryani et al., 2020).

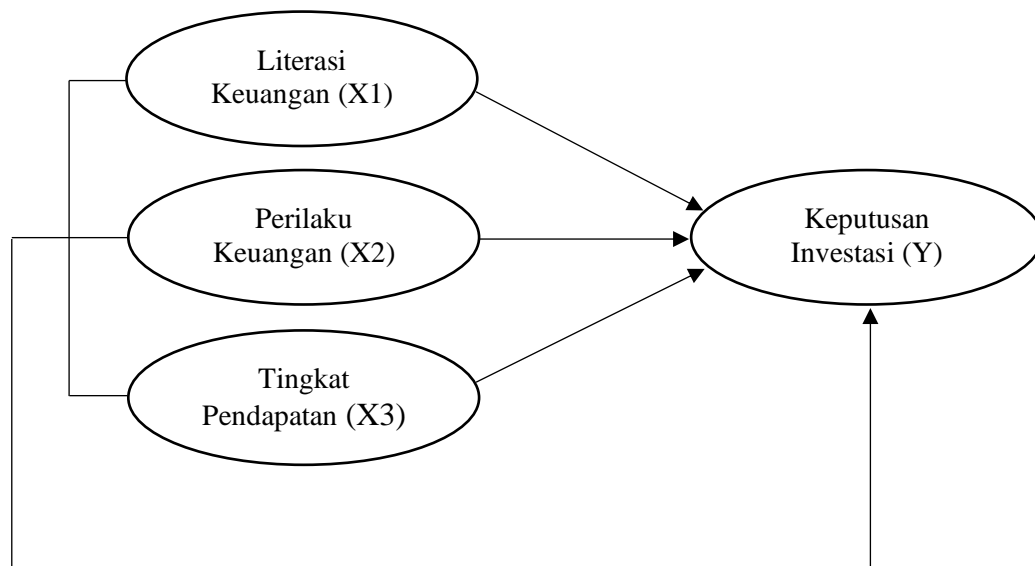
Berdasarkan hasil pembahasan penelitian yang dilakukan oleh (Yundari & Artati, 2021) pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Semakin tinggi pendapatan menyebabkan bertambahnya keinginan dan pemahaman mengenai manfaat menabung atau berinvestasi untuk masa depan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Dewi & Purbawangsa, 2018) pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keputusan investasi individu. Artinya adanya semakin tinggi pendapatan seseorang maka semakin baik perilaku keputusan investasi individu.

2.2.4 Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Pengambilan Keputusan Berinvestasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan (Landang et al., 2021) menyatakan literasi keuangan, perilaku keuangan dan tingkat pendapatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Dengan demikian literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan memiliki pengaruh pada tingkat keputusan berinvestasi, dalam pengelolaan keuangan yang dipengaruhi oleh sikap individu dan pendapatan, dimana pendapatan investor dengan penghasilan rendah cenderung digunakan untuk pemenuhan kebutuhan hidup dari pada di investasikan ke beberapa aset dan mempelajari bagaimana manusia secara actual berperilaku dalam sebuah penentuan keputusan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Fitriarianti, 2018) analisis secara simultan bahwa variabel literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan memiliki pengaruh dalam menentukan keputusan berinvestasi. Hal ini dijelaskan bahwa pengetahuan seseorang tentang mengelola keuangan pribadinya menjadi faktor utama dalam menentukan keputusan berinvestasi.



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi
2. Perilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi
3. Tingkat pendapatan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi
4. Literasi keuangan, perilaku keuangan dan tingkat pendapatan secara simultan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berinvestasi.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey yang akan digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data informasi tentang populasi yang besar. Penelitian survey merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dengan menelaah sampel dari suatu populasi yang tersedia (Juliandi et al., 2015). Penelitian kuantitatif adalah analisis data terhadap data-data yang mengandung angka-angka atau numerik tertentu (Juliandi et al., 2015). Pendekatan asosiatif menurut (Sugiyono, 2017) strategi penelitian asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang memiliki bertujuan untuk menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Metode penelitian asosiatif merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara variabel bebas yaitu literasi keuangan, perilaku keuangan dan tingkat pendapatan terhadap variabel terikat yaitu keputusan investasi.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah pengertian atau batasan atau konstruk yang diberikan oleh peneliti terhadap variabel yang diteliti agar variabel yang semula hanya berupa konsep abstrak dan luas menjadi konsep operasional dan spesifik sehingga tidak multi tafsir dan pada gilirannya variabel tersebut bisa diukur (Sugeng, 2022). Definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.2.1 Keputusan Investasi (Y)

Keputusan investasi merupakan keputusan yang menyangkut pengalokasikan dana untuk berinvestasi demi memperoleh hasil investasi atau keuntungan dimasa yang akan datang. Adapun indikator dalam menilai keputusan investasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Indikator Keputusan Investasi

No	Indikator Keputusan Investasi
1	(Return) Tingkat Pengembalian
2	(Risk) Risiko
3	(The Time Factor) Jangka waktu

Sumber: (W. W. Putri & Hamidi, 2019)

3.2.2 Literasi Keuangan (X1)

Literasi keuangan merupakan pengetahuan dan kemampuan untuk mengelola keuangan guna meningkatkan kesejahteraan. Adapun indikator dalam menilai literasi keuangan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Indikator Literasi Keuangan

No	Indikator Literasi Keuangan
1	Pengetahuan tentang konsep keuangan
2	Pengelolaan tabungan dan pinjaman
3	Pengelolaan asuransi
4	Pengelolaan investasi

Sumber: (Ulfatun et al., 2016)

3.2.3 Perilaku Keuangan (X2)

Perilaku keuangan adalah ilmu yang menjelaskan mengenai perilaku individu yang berhubungan dengan bagaimana individu memperlakukan, mengelola, mengatur dan menggunakan sumber daya keuangan yang ada padanya. Adapun indikator dalam menilai perilaku keuangan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Indikator Perilaku Keuangan

No	Indikator Perilaku Keuangan
1	Membayar tagihan tepat waktu
2	Membuat anggaran pengeluaran dan belanja
3	Mencatat pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, dan lain-lain)
4	Menabung secara periodik
5	Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga
6	Membandingkan harga antar toko/swalayan/supermarket sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian

Sumber: (Sari, 2015)

3.2.4 Tingkat Pendapatan (X3)

Pendapatan adalah sejumlah uang atau nilai yang diterima dari hasil usaha seseorang sebagai ganti jerih payah atas usaha yang dikerjakan atau diperoleh dari suatu sumber, seperti pekerjaan, bisnis dan investasi. Adapun indikator dalam menilai tingkat pendapatan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 4
Indikator Tingkat Pendapatan

No	Indikator Tingkat Pendapatan
1	Bonus dan Insentif
2	Pemasukan Tambahan
3	Gaji
4	Investasi

Sumber: (Reviandani, 2019)

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Pegadaian Cabang Pegadaian Syariah (CPS) Setia Budi yang berlokasi di Jalan Setia Budi No 94, Tanjung Rejo, Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara 20122.

Waktu Penelitian ini direncanakan pada bulan Januari 2023 sampai dengan Juni 2023.

Tabel 3.5
Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan																							
		Januari				Februari				Maret				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penelitian Pendahuluan (Pra riset)				■																				
2	Penyusunan Proposal					■	■	■	■																
3	Bimbingan Proposal							■	■	■	■														
4	Seminar Proposal									■	■	■	■												
5	Penyempurnaan Proposal										■	■	■	■											
6	Pengumpulan Data													■											
7	Pengolahan Data dan Analisis Data														■	■									
8	Penyusunan Skripsi															■	■	■	■						
9	Bimbingan Skripsi																		■	■	■	■			
10	Sidang Meja Hijau																						■	■	
11	Penyempurnaan Skripsi dan Penulisan Jurnal																								■

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari kelompok yang akan diambil datanya. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi yang masih aktif atau pernah berinvestasi logam mulia. Berdasarkan data yang diperoleh dari PT Pegadaian CPS Setia Budi bahwasanya jumlah nasabah aktif yang melakukan investasi logam mulia sebanyak 107 orang

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakter yang sama dengan populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang

dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi tersebut harus benar-benar representative atau mewakili populasi yang diteliti (Sugiyono, 2017).

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh. Sampel jenuh adalah sampel yang bila ditambah jumlahnya tidak akan menambah keterwakilan sehingga tidak akan mempengaruhi nilai informasi yang telah diperoleh (Sugiyono, 2017). Dengan teknik penelitian yang dipakai maka seluruh nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi yang masih aktif atau pernah berinvestasi logam mulia digunakan sebagai sampel sebanyak 107 nasabah aktif.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan baik kualitatif maupun kuantitatif yang fakta (Juliandi et al., 2015). Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data mentah yang diambil oleh peneliti sendiri (bukan dari orang lain) dari sumber utama guna kepentingan penelitiannya dan data tersebut sebelumnya tidak ada (Juliandi et al., 2015). Teknik pengumpulan data penelitian merupakan cara untuk mengumpulkan data-data yang relevan bagi peneliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui instrumen kuisisioner (angket) tertutup. Kuisisioner adalah pertanyaan/pernyataan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat/persepsi responden penelitian tentang suatu variabel yang diteliti (Juliandi et al., 2015).

Setelah itu hasil kuisisioner diukur menggunakan pengukuran skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Tabel 3. 6
Skala Pengukuran Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: (Sugiyono, 2017)

Selanjutnya kuisioner yang sudah disusun akan diuji kelayakannya melalui pengujian validitas dan reliabilitas.

3.5.1 Uji Validitas

Menguji validitas berarti menguji sejauh mana ketepatan dan kebenaran suatu instrument sebagai alat ukur variabel penelitian. Jika instrument valid/benar maka hasil pengukuran pun kemungkinan akan benar. Pengujian validitas dapat dilakukan secara statistik. Teknik statistik yang dapat digunakan adalah kolerasi (Juliandi et al., 2015):

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Sumber: (Juliandi et al., 2015)

Dimana:

$rx y$ = Item instrument varibel dengan totalnya

n = Jumlah sampel

$\sum x$ = Jumlah pengamatan variabel (x)

$\sum y$ = Jumlah pengamatan variabel (y)

$(\sum x^2)$ = Jumlah kuadrat pengamatan variabel (x)

$(\sum y^2)$ = Jumlah kuadrat pengamatan variabel (y)

$(\sum x)^2$ = Kuadrat jumlah pengamatan variabel (x)

$(\sum y)^2$ = Kuadrat jumlah pengamatan variabel (x)

$\sum xy$ = Jumlah hasil kali variabel x dan y

Berikut adalah kriteria untuk pengujian validitas:

- a) Tolak H_0 atau tolak H_a , jika nilai kolerasi adalah positif dan probabilitas yang dihitung $<$ nilai probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (sig 2 - tailed $<$ α 0.05).
- b) Terima H_0 atau terima H_a jika nilai kolerasi adalah negatif dan atau probabilitas yang dihitung \geq nilai probabilitas yang ditetapkan sebesar 0.05 (sig 2 - tailed \geq α 0.05).

Untuk mengetahui validitas berdasarkan tabulasi data responden maka berikut akan dilakukan pengujian validitas terhadap butir-butir pertanyaan pada masing-masing variabel. Nilai r_{tabel} dicari pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data (n) = 66, maka didapat nilai ketentuan r_{tabel} sebesar 0,2423 (pada uji 2 sisi atau 2-Tailed).

Berikut hasil pengujian validitas data instrumen penelitian pada variabel Literasi Keuangan (X1) yang sudah di uji dapat dilihat pada Tabel 3.7 dibawah ini:

Tabel 3. 7
Hasil Uji Validitas Variable Literasi Keuangan (X1)

	Item Pernyataan	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0,429 > 0,2423	0,000 < 0,05	Valid
	X1.2	0,542 > 0,2423	0,000 < 0,05	Valid
	X1.3	0,535 > 0,2423	0,000 < 0,05	Valid
	X1.4	0,578 > 0,2423	0,000 < 0,05	Valid
	X1.5	0,592 > 0,2423	0,000 < 0,05	Valid
	X1.6	0,680 > 0,2423	0,000 < 0,05	Valid
	X1.7	0,495 > 0,2423	0,000 < 0,05	Valid
	X1.8	0,557 > 0,2423	0,000 < 0,05	Valid

Sumber: (Hasil Pengolahan Data, 2023)

Berdasarkan Tabel 3.7 hasil uji validitas instrumen variabel Literasi Keuangan (X1) di atas dapat dipahami bahwa keseluruhan item pernyataan dinyatakan valid dengan ketentuan perbandingan nilai $r_{hitung} >$ dari $r_{tabel} = 0,2423$. Dengan demikian instrumen variabel Literasi Keuangan (X1) dalam penelitian ini dapat digunakan secara keseluruhan untuk diikutsertakan pada uji selanjutnya.

Berikut hasil pengujian validitas data instrumen penelitian pada variabel Perilaku Keuangan (X2) yang sudah di uji dapat dilihat pada Tabel 3.8 dibawah ini:

Tabel 3. 8
Hasil Uji Validitas Variable Perilaku Keuangan (X2)

Item Pernyataan	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan	
Perilaku Keuangan (X2)	X2.1	0,558 > 0,2423	0,000 < 0,05	Valid
	X2.2	0,758 > 0,2423	0,000 < 0,05	Valid
	X2.3	0,798 > 0,2423	0,000 < 0,05	Valid
	X2.4	0,753 > 0,2423	0,000 < 0,05	Valid
	X2.5	0,806 > 0,2423	0,000 < 0,05	Valid
	X2.6	0,718 > 0,2423	0,000 < 0,05	Valid
	X2.7	0,558 > 0,2423	0,000 < 0,05	Valid
	X2.8	0,758 > 0,2423	0,000 < 0,05	Valid
	X2.9	0,798 > 0,2423	0,000 < 0,05	Valid
	X2.10	0,753 > 0,2423	0,000 < 0,05	Valid
	X2.11	0,806 > 0,2423	0,000 < 0,05	Valid
	X2.12	0,718 > 0,2423	0,000 < 0,05	Valid

Sumber: (Hasil Pengolahan Data, 2023)

Berdasarkan Tabel 3.8 hasil uji validitas instrumen variabel Perilaku Keuangan (X2) di atas dapat dipahami bahwa keseluruhan item pernyataan dinyatakan valid dengan ketentuan perbandingan nilai $r_{hitung} >$ dari $r_{tabel} = 0,2423$. Dengan demikian instrumen variabel Perilaku Keuangan (X2) dalam penelitian ini dapat digunakan secara keseluruhan untuk diikutsertakan pada uji selanjutnya.

Berikut hasil pengujian validitas data instrumen penelitian pada variabel Tingkat Pendapatan (X3) yang sudah di uji dapat dilihat pada Tabel 3.9 dibawah ini:

Tabel 3. 9
Hasil Uji Validitas Variable Tingkat Pendapatan (X3)

Item Pernyataan		Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan
Tingkat Pendapatan (X3)	X3.1	0,601 > 0,2423	0,000 < 0,05	Valid
	X3.2	0,679 > 0,2423	0,000 < 0,05	Valid
	X3.3	0,498 > 0,2423	0,000 < 0,05	Valid
	X3.4	0,712 > 0,2423	0,000 < 0,05	Valid
	X3.5	0,712 > 0,2423	0,000 < 0,05	Valid
	X3.6	0,760 > 0,2423	0,000 < 0,05	Valid
	X3.7	0,590 > 0,2423	0,000 < 0,05	Valid
	X3.8	0,506 > 0,2423	0,000 < 0,05	Valid

Sumber: (Hasil Pengolahan Data, 2023)

Berdasarkan Tabel 3.9 hasil uji validitas instrumen variabel Tingkat Pendapatan (X3) di atas dapat dipahami bahwa keseluruhan item pernyataan dinyatakan valid dengan ketentuan perbandingan nilai $r_{hitung} >$ dari $r_{tabel} = 0,2423$. Dengan demikian instrumen variabel Tingkat Pendapatan (X3) dalam penelitian ini dapat digunakan secara keseluruhan untuk diikutsertakan pada uji selanjutnya.

Berikut hasil pengujian validitas data instrumen penelitian pada variabel Keputusan Investasi Logam Mulia (Y) yang sudah di uji dapat dilihat pada Tabel 3.10 dibawah ini:

Tabel 3. 10
Hasil Uji Validitas Variable Keputusan Investasi Logam Mulia (Y)

Item Pernyataan	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan	
Keputusan Investasi Logam Mulia (Y)	Y.1	0,795 > 0,2423	0,000 < 0,05	Valid
	Y.2	0,764 > 0,2423	0,000 < 0,05	Valid
	Y.3	0,490 > 0,2423	0,000 < 0,05	Valid
	Y.4	0,751 > 0,2423	0,000 < 0,05	Valid
	Y.5	0,685 > 0,2423	0,000 < 0,05	Valid
	Y.6	0,586 > 0,2423	0,000 < 0,05	Valid
	Y.7	0,764 > 0,2423	0,000 < 0,05	Valid
	Y.8	0,629 > 0,2423	0,000 < 0,05	Valid
	Y.9	0,795 > 0,2423	0,000 < 0,05	Valid

Sumber: (Hasil Pengolahan Data, 2023)

Berdasarkan Tabel 3.10 hasil uji validitas instrumen variabel Keputusan Investasi Logam Mulia (Y) di atas dapat dipahami bahwa keseluruhan item pernyataan dinyatakan valid dengan ketentuan perbandingan nilai $r_{hitung} >$ dari $r_{tabel} = 0,2423$. Dengan demikian instrumen variabel Keputusan Investasi Logam Mulia (Y) dalam penelitian ini dapat digunakan secara keseluruhan untuk diikutsertakan pada uji selanjutnya.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas memiliki berbagai nama lain seperti kepercayaan, kehandalan, kestabilan (Juliandi et al., 2015). Tujuan pengujian reliabilitas adalah untuk melihat apakah instrument penelitian merupakan instrument yang handal dan dapat dipercaya maka hasil penelitian juga dapat memiliki tingkat keterpercayaan yang tinggi. Adapun teknik pengujian pada penelitian ini menggunakan teknik Cronbach Alpha dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right]$$

Sumber: (Juliandi et al., 2015)

Dimana:

r = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians butir

σ_1^2 = Varians total

Berikut adalah kriteria untuk pengujian reliabilitas

- a) Jika nilai cronbach alpha > 0.6 maka instrumen variabel adalah reliabel (terpercaya).
- b) Jika nilai cronbach alpha $< 0,6$ maka instrument yang diuji adalah tidak reliabel (tidak terpercaya).

Berdasarkan tabulasi data responden maka berikut ini akan dilakukan pengujian reliabilitas terhadap variable bebas dan variable terikat. Adapun hasil pengujian tersebut pada tabel 3.11 dibawah ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 11
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	r_{tabel}	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,668	0,60	Realibel
Perilaku Keuangan (X2)	0,916	0,60	Realibel
Tingkat Pendapatan (X3)	0,773	0,60	Realibel
Keputusan Investasi Logam Mulia (Y)	0,856	0,60	Realibel

Sumber: (Hasil Pengolahan Data, 2023)

Berdasarkan data Tabel 3.11 hasil uji reliabilitas di atas dapat dipahami bahwa masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai uji reliabilitas instrumen tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai ketentuan koefisien reliabilitas (Cronbach's Alpha) $> 0,60$. Dengan demikian

dapat disimpulkan bahwa instrument pada variabel penelitian ini semuanya memiliki tingkat reliabilitas yang baik, atau dengan kata lain memiliki kehandalan (terpercaya) dan dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul (Sugiyono, 2017). Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah literasi keuangan, perilaku keuangan dan tingkat pendapatan berpengaruh terhadap variabel terikatnya yaitu keputusan investasi baik secara simultan maupun parsial.

3.6.1 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk memprediksi perubahan nilai variabel terikat akibat pengaruh dari variabel bebas (Juliandi et al., 2015). Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independent sebagai faktor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya) (Sugiyono, 2017). Secara umum rumus regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_nX_n + \dots + e$$

Dimana:

Y = Keputusan Investasi

α = Konstanta

X_1 = Literasi Keuangan

X_2 = Perilaku Keuangan

X_3 = Tingkat Pendapatan

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

E = Standar Error

Besarnya konstanta terlihat dari dalam α dan besarnya koefisien regresi dari masing-masing variabel independen ditunjukkan dari β . Dengan kriteria yang digunakan untuk melakukan analisis regresi dapat dilakukan dengan menggunakan uji asumsi klasik. Tujuan pengujian ini adalah untuk mendeteksi adanya penyimpangan yang cukup serius dari asumsi-asumsi pada regresi berganda. Sebelum peneliti melakukan uji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini perlu dilakukan pengujian asumsi klasik pada regresi berganda. Uji asumsi klasik bertujuan untuk melihat apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model yang terbaik (Juliandi et al., 2015). Jika hasilnya baik maka layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah.

3.6.1.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau

tidak (Sugiyono, 2017). Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini (Juliandi et al., 2015) yaitu dengan:

1. Uji Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Uji ini dapat digunakan untuk melihat model regresi normal atau tidaknya dengan syarat yaitu:

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik historisnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

2. Uji kolmogorov smirnov

Uji ini bertujuan agar dalam penelitian ini dapat mengetahui berdistribusi normal atau tidaknya antara variabel independen dengan variabel dependen ataupun keduanya.

- a. Jika angka signifikansi $> 0,05$ maka data mempunyai distribusi yang normal.
- b. Jika angka signifikansi $< 0,05$ maka data tidak mempunyai distribusi yang normal.

3.6.1.2 Uji Multikoleniaritas

Multikolinearitas digunakan untuk menguji pada apakah pada model regresi ditemukan adanya kolerasi yang kuat antar variabel independen. Apabila

terdapat korelasi antara variabel bebas, maka terjadi multikolinearitas, demikian juga sebaliknya. Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai faktor inflasi varian (Juliandi et al., 2015). Uji multikoleniaritas dengan Statistical Program for Social Science (SPSS) dilakukan dengan uji regresi, dengan nilai patokan VIF (Variance Inflasi Factor) dan koefisien korelasi antara variabel bebas. Batasan yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolineatitas adalah nilai tolerance 10 (Juliandi et al., 2015). Kriteria yang digunakan menurut (Ghozali, 2016) adalah:

- a. Jika nilai VIF disekitar angka 1 atau memiliki toleransi mendekati 1, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolerianitas.
- b. Jika koefisiensi antara variabel bebas kurang dari 0,10 maka menunjukkan adanya multikoleniaritas.

3.6.1.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain (Juliandi et al., 2015). Jika variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homokedastisitas, dan jika varians berbeda disebut heterokedastisitas. Model yang baik adalah model yang tidak terjadi heterokedastisitas. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- a. Jika pola tertentu, seperti titik-titik (poin-poin) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka terjadi heterokedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik (poin-poin) menyebar dibawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.6.2 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah analisis data yang paling penting karena berperan untuk menjawab rumusan masalah penelitian dan membuktikan hipotesis penelitian (Juliandi et al., 2015). Uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan hipotesis diterima atau ditolak maka dilakukan pengujian secara Parsial (Uji t) maupun secara Simultan (Uji F).

3.6.2.1 Uji Parsial (Uji t)

Pengujian uji-t digunakan untuk menguji setiap variabel bebas atau independen variabel (X) mempunyai pengaruh yang positif serta signifikan terhadap variabel terikat atau dependen (Y). Untuk mengetahui tingkat signifikan dapat dilakukan uji-t dengan rumus, yaitu:

$$t = \frac{r\sqrt{n} - 2}{1 - r^2}$$

Sumber: (Sugiyono, 2017)

Dimana:

t = t hitung yang dikonsultasikan dengan tabel

r = Korelasi parsial yang ditemukan

n = Jumlah sampel

Ketentuan:

1. Jika nilai t dengan probabilitas kolerasi yakni sig-2 tailed < taraf signifikan (α) sebesar 0,05 maka H_0 diterima.
2. Jika nilai t dengan probabilitas t dengan korelasi yakni sig-2 tailed > taraf signifikan (α) sebesar 0,05 maka H_0 ditolak.

Bentuk pengujian hipotesis dengan uji t:

- a. $H_0: r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).
- b. $H_0: r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

Kriteria pengambilan keputusan pengujian hipotesis dengan uji t:

- a. H_0 diterima jika: $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, pada $\alpha = 0,05$, $df = n-2$
- b. H_0 ditolak jika: $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq t_{tabel}$

3.6.2.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan secara serentak apakah variabel bebas atau independen variabel (X) mempunyai pengaruh yang positif atau negative, serta signifikan terhadap variabel terikat atau dependen variabel (Y). Pengujian signifikan atau uji hipotesis terhadap korelasi berganda digunakan uji F dengan menggunakan rumus F hitung sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Sumber: (Sugiyono, 2017)

Keterangan:

F = Tingkat signifikan

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah sampel

Keterangan:

1. F_{hitung} = Hasil perhitungan korelasi variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. F_{tabel} = Nilai F dalam F_{tabel} berdasarkan n (sampel penelitian)

Bentuk pengujian hipotesis dengan uji F:

- a. $H_0 = 0$, berarti secara bersama-sama tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)
- b. $H_a \neq 0$ berarti secara bersama-sama ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

Kriteria pengambilan keputusan pengujian hipotesis dengan uji F:

- a. Tolak H_0 apabila $f_{hitung} > f_{tabel} \geq f_{hitung} \geq f_{tabel}$
- b. Tolak H_0 apabila $f_{hitung} > f_{tabel} \geq f_{hitung} \geq f_{tabel}$

3.6.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen (literasi keuangan, perilaku keuangan dan tingkat pendapatan) dalam menerangkan variabel dependen (keputusan investasi). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika R^2 semakin kecil (mendekati nol) berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas atau memiliki pengaruh yang kecil dan jika nilai R^2 semakin besar (mendekati satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen atau memiliki pengaruh yang besar dengan rumus determinasi sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

Sumber: (Sugiyono, 2017)

Keterangan:

D = Koefisien Determinasi

R = Koefisien korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

100% = Persentase Kontribusi

Kriteria untuk pengambilan keputusan pengujian koefisien determinasi adalah:

- a. Jika D mendekati nol (0), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependent lemah
- b. Jika D mendekati satu (1), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependent kuat

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

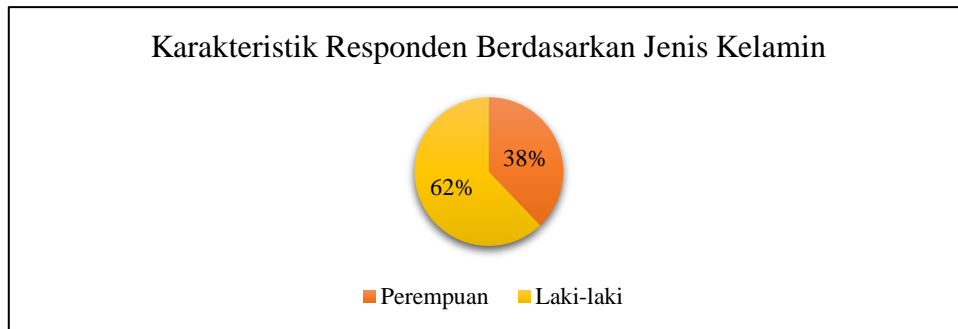
4.1.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi. Dalam penelitian ini penulis mengolah kuesioner dalam bentuk data yang terdiri dari 9 pernyataan untuk variabel Keputusan Investasi (Y), 8 pernyataan untuk variabel Literasi Keuangan (X1), 12 pernyataan untuk variabel Perilaku Keuangan (X2) dan 8 pernyataan untuk variabel Pendapatan (X3). Kuesioner disebarakan kepada 107 nasabah sebagai responden dalam sampel penelitian kemudian dilakukan penilaian dengan menggunakan skala likert dengan 5 (lima) opsi sebagai berikut: (5) Sangat Setuju (4) Setuju (3) Kurang Setuju (2) Tidak Setuju (1) Sangat Tidak Setuju. Namun, dari jumlah kuesioner yang disebarakan hanya terkumpul sebanyak 66 responden saja, sedangkan 41 responden tidak bersedia untuk mengisi kuesioner tersebut. Dengan demikian peneliti menjadikan jumlah data sebanyak 66 responden dalam kajian pembahasan dan analisis data dalam penelitian ini.

4.1.2 Karakteristik Responden

Karakteristik yang menjadi identitas responden dalam penelitian ini terdiri dari perbedaan jenis kelamin, usia, pendidikan, pendapatan serta untuk nama responden tidak dicantumkan karena untuk memberikan kenyamanan kepada responden dalam mengisi kuesioner/angket yang disebarakan.

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Gambar 4.1 dibawah ini:

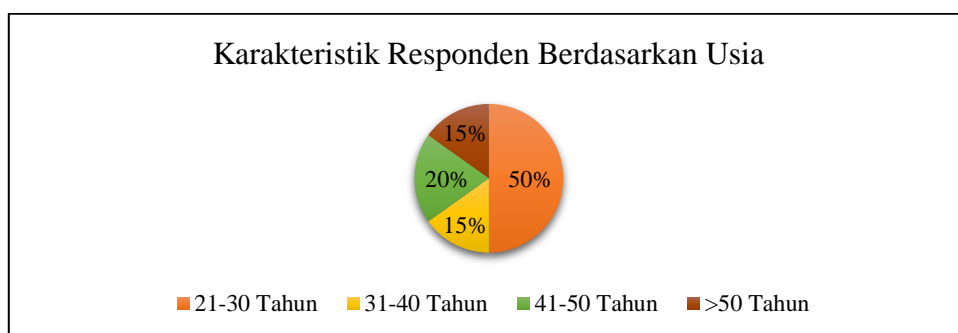


Sumber: (Hasil Pengolahan Data, 2023)

Gambar 4. 1 Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan Gambar 4.1 diatas menunjukkan bahwa jumlah responden dalam penelitian ini yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 41 orang dengan persentase 62% dan jumlah responden dalam penelitian ini yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 25 orang dengan persentase 38%. Jadi total keseluruhan responden sebanyak 66 orang. Sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi adalah laki-laki.

Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada Gambar 4.2 dibawah ini:



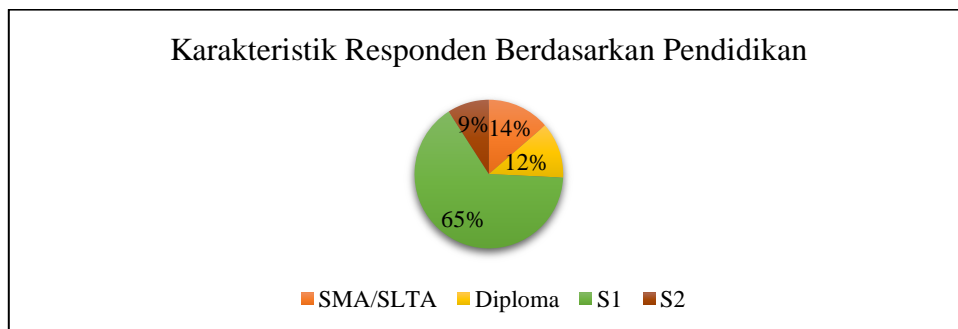
Sumber: (Hasil Pengolahan Data, 2023)

Gambar 4. 2 Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan Gambar 4.2 diatas menunjukkan bahwa jumlah responden dalam penelitian ini yang berusia 21 - 30 Tahun sebanyak 33 orang dengan persentase 50%, jumlah responden yang berusia 31 - 40 Tahun sebanyak 10 orang

dengan persentase 15%, jumlah responden yang berusia 41 - 50 Tahun sebanyak 13 orang dengan persentase 20% dan jumlah responden yang berusia > 50 Tahun sebanyak 10 orang dengan persentase 15%. Jadi total keseluruhan responden sebanyak 66 orang.

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada Gambar 4.3 dibawah ini:

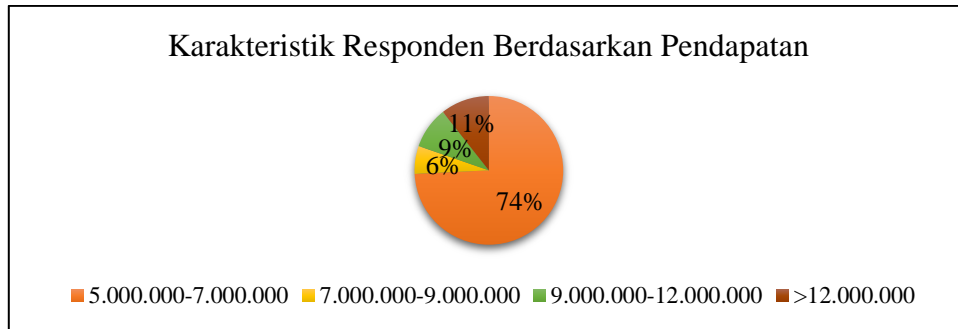


Sumber: (Hasil Pengolahan Data, 2023)

Gambar 4. 3 Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan diagram Gambar 4.3 diatas menunjukkan bahwa jumlah responden dalam penelitian ini yang berpendidikan SMA/SLTA sebanyak 9 orang dengan persentase 14%, jumlah responden yang berpendidikan Diploma sebanyak 8 orang dengan persentase 12%, jumlah responden yang berpendidikan S1 sebanyak 43 orang dengan persentase 65% dan jumlah responden yang berpendidikan S2 sebanyak 6 orang dengan persentase 7%. Jadi total keseluruhan responden sebanyak 66 orang.

Karakteristik responden berdasarkan pendapatan bulanan dapat dilihat pada Gambar 4.4 dibawah ini:



Sumber: (Hasil Pengolahan Data, 2023)

Gambar 4. 4 Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Berdasarkan Gambar 4.4 diatas menunjukkan bahwa jumlah responden dalam penelitian ini dengan pendapatan 5.000.000 - 7.000.000 sebanyak 49 orang dengan persentase 74%, jumlah responden dengan pendapatan 7.000.000 – 9.000.000 sebanyak 4 orang dengan persentase 6%, jumlah responden dengan pendapatan 9.000.000 – 12.000.000 sebanyak 6 orang dengan persentase 9% dan jumlah responden dengan pendapatan >12.000.000 sebanyak 6 orang dengan persentase 11%. Jadi total keseluruhan responden sebanyak 66 orang.

4.1.3 Analisis Variabel Penelitian

Berdasarkan evaluasi dari jawaban pada pernyataan variabel terikat mengenai Keputusan Investasi (Y) pada nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi dapat dilihat pada Tabel 4.1 dibawah ini:

Tabel 4. 1
Total Persentase Tanggapan Responden Pada Pernyataan Variabel
Keputusan Investasi (Y)

Pernyataan	Alternatif Jawaban											
	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	44	67	21	32	1	2	0	0	0	0	66	100
2	41	62	23	35	2	3	0	0	0	0	66	100
3	43	65	21	32	1	2	1	2	0	0	66	100
4	39	59	25	38	2	3	0	0	0	0	66	100
5	24	36	34	52	8	12	0	0	0	0	66	100
6	25	38	35	53	4	6	2	3	0	0	66	100
7	41	62	23	35	2	3	0	0	0	0	66	100
8	31	47	28	42	6	9	1	2	0	0	66	100
9	44	67	21	32	1	2	0	0	0	0	66	100

Sumber: (Hasil Pengolahan Data, 2023)

Dari Tabel 4.1 diatas untuk pernyataan atas variabel Keputusan Investasi yang ada pada nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi menunjukkan bahwa dengan jumlah responden sebanyak 66 orang dengan 9 butir pernyataan yang disebarkan oleh peneliti responden lebih besar menjawab sangat setuju dengan pernyataan yang diberikan oleh peneliti.

1. Pada pertanyaan pertama, sebelum saya memilih untuk berinvestasi logam mulia, terlebih dahulu saya mencari tahu mengenai jenis investasi tersebut, mayoritas responden mengatakan sangat setuju sebesar 67%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi terlebih dahulu memilih untuk mencari tahu mengenai jenis investasi yang mereka inginkan.
2. Pada pernyataan kedua, menurut saya investasi logam mulia penting untuk masa depan, mayoritas responden mengatakan sangat setuju sebesar 62%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi mengatakan investasi logam mulia penting untuk masa depan.

3. Pada pernyataan ketiga, saya melakukan investasi logam mulia pada perusahaan yang sudah *go-public* dan sudah dapat dipercaya, mayoritas responden mengatakan sangat setuju sebesar 65%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi memilih melakukan investasi logam mulia pada perusahaan yang sudah *go-public* dan sudah dapat dipercaya.
4. Pada pernyataan keempat, saya akan mempelajari terlebih dahulu risiko apa saja yang akan saya terima sebelum melakukan investasi logam mulia, mayoritas responden mengatakan sangat setuju sebesar 59%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi memilih untuk mempelajari terlebih dahulu risiko apa saja yang akan saya terima sebelum melakukan investasi logam mulia
5. Pada pernyataan kelima, saya dapat mengerti bagaimana cara mengurangi risiko dalam berinvestasi logam mulia, mayoritas responden mengatakan setuju sebesar 52%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi dapat mengerti bagaimana cara mengurangi risiko dalam berinvestasi logam mulia.
6. Pada pernyataan keenam, saya dapat memperkirakan jangka waktu dan tingkat pengembalian yang bisa memenuhi ekspektasi dari pertimbangan tingkat pengembalian dan risiko dalam berinvestasi logam mulia, mayoritas responden mengatakan setuju sebesar 53%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi dapat memperkirakan jangka waktu dan tingkat pengembalian yang bisa memenuhi ekspektasi dari pertimbangan tingkat pengembalian dan risiko dalam berinvestasi logam mulia.

7. Pada pernyataan ketujuh, saya sangat tertarik untuk berinvestasi logam mulia untuk mencapai masa depan yang lebih baik, mayoritas responden mengatakan sangat setuju sebesar 62%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi sangat tertarik untuk berinvestasi logam mulia untuk mencapai masa depan yang lebih baik.
8. Pada pernyataan kedelapan, saya merasa termotivasi untuk berinvestasi logam mulia karena melihat keberhasilan orang lain dalam melakukan investasi logam mulia, mayoritas responden mengatakan sangat setuju sebesar 47%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi merasa termotivasi untuk berinvestasi logam mulia karena melihat keberhasilan orang lain dalam melakukan investasi logam mulia.
9. Pada pernyataan kesembilan, sebelum memilih untuk berinvestasi logam mulia, terlebih dahulu saya mencari tahu mengenai informasi tersebut, mayoritas responden mengatakan sangat setuju sebesar 67%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi sebelum memilih untuk berinvestasi logam mulia terlebih dahulu mencari tahu mengenai informasi tersebut.

Dari uraian diatas menunjukkan bahwa pernyataan dan persentase jawaban responden menunjukkan Keputusan Investasi Logam Mulia pada nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi sudah sangat baik dan sudah terbukti dari jawaban mereka yang menjawab sebagian besar sangat setuju dan setuju dengan semua pernyataan yang diajukan.

Berdasarkan evaluasi dari jawaban pada pernyataan variabel bebas mengenai Literasi Keuangan (X1) pada nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi dapat dilihat pada Tabel 4.2 dibawah ini:

Tabel 4. 2
Total Persentase Tanggapan Responden Pada Pernyataan Variabel Literasi Keuangan (X1)

Pernyataan	Alternatif Jawaban											
	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	36	55	26	39	4	6	0	0	0	0	66	100
2	40	61	25	38	1	2	0	0	0	0	66	100
3	21	32	29	44	12	18	4	6	0	0	66	100
4	38	58	22	33	4	6	2	3	0	0	66	100
5	24	36	23	35	14	21	4	6	1	2	66	100
6	32	48	26	39	6	9	1	2	1	2	66	100
7	36	55	27	41	2	3	0	0	1	2	66	100
8	35	53	26	39	4	6	1	2	0	0	66	100

Sumber: (Hasil Pengolahan Data, 2023)

Dari Tabel 4.2 diatas untuk pernyataan atas variable Literasi Keuangan yang ada pada nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi menunjukkan bahwa dengan jumlah responden sebanyak 66 orang dengan 8 butir pernyataan yang disebarkan oleh peneliti, responden lebih besar menjawab sangat setuju dengan pernyataan yang diberikan oleh peneliti.

1. Pada pernyataan pertama, dengan pengetahuan keuangan yang memadai maka saya dapat terhindar dari segala bentuk penipuan uang, mayoritas responden mengatakan sangat setuju sebesar 55%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi memiliki pengetahuan keuangan yang memadai agar dapat terhindar dari segala bentuk penipuan uang.
2. Pada pernyataan kedua, manfaat merencanakan keuangan pribadi adalah untuk mempersiapkan kebutuhan serta tujuan keuangan di masa yang akan datang, mayoritas responden mengatakan sangat setuju sebesar 61%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi

merencanakan keuangan pribadi untuk mempersiapkan kebutuhan serta tujuan keuangan di masa yang akan datang.

3. Pada pernyataan ketiga, menyimpan uang di suatu bank merupakan penyimpanan yang aman, mayoritas responden mengatakan setuju sebesar 44%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi menyimpan uang di suatu bank.
4. Pada pernyataan keempat, saya memberikan pinjaman uang kepada orang lain dengan terlebih dahulu melihat kondisi keuangan saya, mayoritas responden mengatakan sangat setuju sebesar 58%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi terlebih dahulu melihat kondisi keuangan sebelum memberikan pinjaman uang kepada orang lain.
5. Pada pernyataan kelima, asuransi jiwa merupakan produk asuransi yang memberikan perlindungan kepada keluarga seandainya suatu saat pemegang asuransi meninggal dunia, mayoritas responden mengatakan sangat setuju sebesar 36%. Hal ini menunjukkan bahwa dari sebagian besar nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi hanya sedikit yang mengatakan setuju bahwasanya asuransi jiwa merupakan bentuk perlindungan kepada keluarga seandainya suatu saat pemegang asuransi meninggal dunia. Maka dari itu pengetahuan nasabah mengenai minat nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi terhadap asuransi jiwa yang masih rendah.
6. Pada pernyataan keenam, saya memerlukan asuransi kesehatan untuk menghindari pengeluaran yang tidak terduga, mayoritas responden mengatakan sangat setuju sebesar 48%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah

PT Pegadaian CPS Setia Budi memerlukan asuransi kesehatan untuk menghindari pengeluaran yang tidak terduga.

7. Pada pernyataan ketujuh, saya merasa perlu untuk menyisihkan uang untuk melakukan investasi, mayoritas responden mengatakan sangat setuju sebesar 55%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi merasa perlu untuk menyisihkan uang untuk melakukan investasi.
8. Pada pernyataan kedelapan, saya melakukan investasi dengan terlebih dahulu melihat keuangan bulanan saya, mayoritas responden mengatakan sangat setuju sebesar 53%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi terlebih dahulu melihat keuangan bulanan sebelum memilih untuk melakukan investasi.

Dari uraian diatas menunjukkan bahwa pernyataan dan persentase jawaban responden menunjukkan Literasi Keuangan pada nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi sudah sangat baik dan sudah terbukti dari jawaban mereka yang sebagian besar menjawab sangat setuju dan setuju dengan semua pernyataan yang diajukan.

Berdasarkan evaluasi dari jawaban pada pernyataan variabel bebas mengenai Perilaku Keuangan (X2) pada nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi dapat dilihat pada Tabel 4.3 dibawah ini:

Tabel 4.3
Total Persentase Tanggapan Responden Pada Pernyataan Variabel Perilaku Keuangan (X2)

Pernyataan	Alternatif Jawaban											
	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	36	55	26	39	2	3	1	2	1	2	66	100
2	23	35	32	48	9	14	2	3	0	0	66	100
3	36	55	28	42	2	3	0	0	0	0	66	100
4	26	39	37	56	3	5	0	0	0	0	66	100
5	25	38	34	52	5	8	2	3	0	0	66	100
6	20	30	37	56	7	11	1	2	1	2	66	100
7	36	55	26	39	2	3	1	2	1	2	66	100
8	23	35	32	48	9	14	2	3	0	0	66	100
9	36	55	28	42	2	3	0	0	0	0	66	100
10	26	39	37	56	3	5	0	0	0	0	66	100
11	25	38	34	52	5	8	2	3	0	0	66	100
12	20	30	37	56	7	11	1	2	1	2	66	100

Sumber: (Hasil Pengolahan Data, 2023)

Dari Tabel 4.3 diatas untuk pernyataan atas variabel Perilaku Keuangan yang ada pada nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi menunjukkan bahwa dengan jumlah responden sebanyak 66 orang dengan 12 butir pernyataan yang disebarkan oleh peneliti, responden lebih besar menjawab sangat setuju dengan pernyataan yang diberikan oleh peneliti.

1. Pada pernyataan pertama, saya membayar tagihan tepat waktu, mayoritas responden mengatakan sangat setuju sebesar 55%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi membayar tagihan dengan tepat waktu.
2. Pada pernyataan kedua, saya membayar pinjaman dalam waktu yang telah ditentukan, mayoritas responden mengatakan setuju sebesar 48%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi membayar pinjaman dalam waktu yang telah ditentukan.

3. Pada pernyataan ketiga, saya menyisihkan pemasukan untuk anggaran pengeluaran dan belanja, mayoritas responden mengatakan sangat setuju sebesar 55%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi menyisihkan pemasukan untuk anggaran pengeluaran dan belanja.
4. Pada pernyataan keempat, saya membuat analisis keuangan berdasarkan pengeluaran dan belanja, mayoritas responden mengatakan setuju sebesar 56%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi membuat analisis keuangan berdasarkan pengeluaran dan belanja.
5. Pada pernyataan kelima, saya membuat anggaran pengeluaran dan belanja (harian, mingguan, bulanan dan lain lain), mayoritas responden mengatakan setuju sebesar 52%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi membuat anggaran pengeluaran dan belanja (harian, mingguan, bulanan dan lain lain).
6. Pada pernyataan keenam, saya mencatat dan mengontrol pengeluaran, mayoritas responden mengatakan setuju sebesar 56%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi mencatat dan mengontrol pengeluaran.
7. Pada pernyataan pertama, saya menabung untuk jangka panjang, mayoritas responden mengatakan sangat setuju sebesar 55%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi menabung untuk jangka panjang.

8. Pada pernyataan kedua, saya menabung secara teratur, mayoritas responden mengatakan setuju sebesar 48%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi menabung secara teratur.
9. Pada pernyataan ketiga, saya memiliki cadangan keuangan setidaknya tiga kali penghasilan bulanan saya, yang dapat digunakan untuk hal yang tidak terduga, mayoritas responden mengatakan sangat setuju sebesar 55%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi memiliki cadangan keuangan yang dapat digunakan untuk hal yang tidak terduga.
10. Pada pernyataan keempat, saya menghemat dan menyisihkan uang untuk keperluan tak terduga, mayoritas responden mengatakan setuju sebesar 56%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi melakukan penghematan dan menyisihkan uang untuk keperluan tak terduga.
11. Pada pernyataan kelima, saya menganalisis situasi keuangan saya sebelum melakukan suatu pembelian, mayoritas responden mengatakan setuju sebesar 52%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi melakukan analisis situasi keuangan saya sebelum melakukan suatu pembelian.
12. Pada pernyataan keenam, saya selalu membandingkan harga untuk membeli keperluan di beberapa toko, mayoritas responden mengatakan setuju sebesar 56%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi selalu membandingkan harga untuk membeli kebutuhan di beberapa toko.

Dari uraian diatas menunjukkan bahwa pernyataan dan persentase jawaban responden menunjukkan Perilaku keuangan pada nasabah PT Pegadaian CPS

Setia Budi sudah sangat baik dan sudah terbukti dari jawaban mereka yang sebagian besar menjawab sangat setuju dan setuju dengan semua pernyataan yang diajukan.

Berdasarkan evaluasi dari jawaban pada pernyataan variabel bebas mengenai Tingkat Pendapatan (X3) pada nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi dapat dilihat pada Tabel 4.4 dibawah ini:

Tabel 4. 4
Total Persentase Tanggapan Responden Pada Pernyataan Variabel Tingkat Pendapatan (X3)

Pernyataan	Alternatif Jawaban											
	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	30	45	29	44	5	8	2	3	0	0	66	100
2	23	35	35	53	7	11	0	0	1	2	66	100
3	25	38	26	39	7	11	5	8	3	5	66	100
4	14	21	39	59	9	14	3	5	1	2	66	100
5	14	21	39	59	9	14	3	5	1	2	66	100
6	21	32	29	44	14	21	2	3	0	0	66	100
7	26	39	34	52	6	9	0	0	0	0	66	100
8	29	44	29	44	8	12	0	0	0	0	66	100

Sumber: (Hasil Pengolahan Data, 2023)

Dari Tabel 4.4 diatas untuk pernyataan atas variabel Tingkat Pendapatan yang ada pada nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi menunjukkan bahwa dengan jumlah responden sebanyak 66 orang dengan 8 butir pernyataan yang disebarkan oleh peneliti, responden lebih besar menjawab sangat setuju dengan pernyataan yang diberikan oleh peneliti.

1. Pada pernyataan pertama, pendapatan saya berasal dari pekerjaan rutin dan bonus yang saya dapatkan, mayoritas responden mengatakan sangat setuju sebesar 45%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi memiliki pendapatan yang berasal dari pekerjaan rutin dan bonus yang didapatkan.

2. Pada pernyataan kedua, jaminan kerja saya merupakan insentif yang sesuai untuk pekerjaan saya, mayoritas responden mengatakan setuju sebesar 53%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi memiliki jaminan kerja yang merupakan insentif yang sesuai dengan pekerjaannya.
3. Pada pernyataan ketiga, selain pekerjaan rutin, saya juga melakukan pekerjaan lain demi menambah pemasukan, mayoritas responden mengatakan setuju sebesar 39%. Hal ini menunjukkan bahwa dari sebagian besar nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi hanya sedikit yang mengatakan setuju bahwasanya nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi mempunyai pekerjaan lain demi menambah pemasukan.
4. Pada pernyataan keempat, sebagian dari pendapatan yang saya peroleh merupakan hasil dari usaha pribadi, mayoritas responden mengatakan setuju sebesar 59%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi memiliki pendapatan yang diperoleh dari hasil usaha pribadi.
5. Pada pernyataan kelima, pendapatan yang saya peroleh sesuai dengan harapan saya, mayoritas responden mengatakan setuju sebesar 59%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi memiliki pendapatan yang sesuai dengan harapannya.
6. Pada pernyataan keenam, pendapatan yang saya peroleh setiap tahunnya mengalami peningkatan, mayoritas responden mengatakan setuju sebesar 44%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi memiliki pendapatan yang setiap tahunnya mengalami peningkatan.

7. Pada pernyataan ketujuh, pendapatan yang saya peroleh setiap bulannya saya sisihkan untuk menabung dan berinvestasi, mayoritas responden mengatakan setuju sebesar 52%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi pendapatan yang diperoleh setiap bulannya disisihkan untuk menabung dan berinvestasi.
8. Pada pernyataan kedelapan, tingginya tingkat pendapatan sangat berpengaruh terhadap produk investasi yang saya inginkan, mayoritas responden mengatakan setuju sebesar 44%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi mengatakan setuju bahwasanya tinggi atau rendahnya tingkat pendapatan sangat berpengaruh terhadap produk investasi yang mereka inginkan.

Dari uraian diatas menunjukkan bahwa pernyataan dan persentase jawaban responden menunjukkan Tingkat Pendapatan pada nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi sudah sangat baik dan sudah terbukti dari jawaban mereka yang sebagian besar menjawab sangat setuju dan setuju dengan semua pernyataan yang diajukan.

4.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi linear berganda dapat dilakukan dengan uji asumsi klasik. Hal ini memastikan bahwa uji regresi linear berganda dapat digunakan atau tidak.

4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Salah satu syarat model regresi yang baik adalah data yang akan diuji terdistribusi secara normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov, dengan ketentuan apabila tingkat signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05 maka data berdistribusi normal. Sedangkan apabila tingkat signifikansi kurang dari 5% atau 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Serta jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Hasil uji normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov disajikan pada Tabel 4.5 dibawah dibawah ini:

Tabel 4. 5
Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.07027235
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.056
	Negative	-.060
Test Statistic		.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

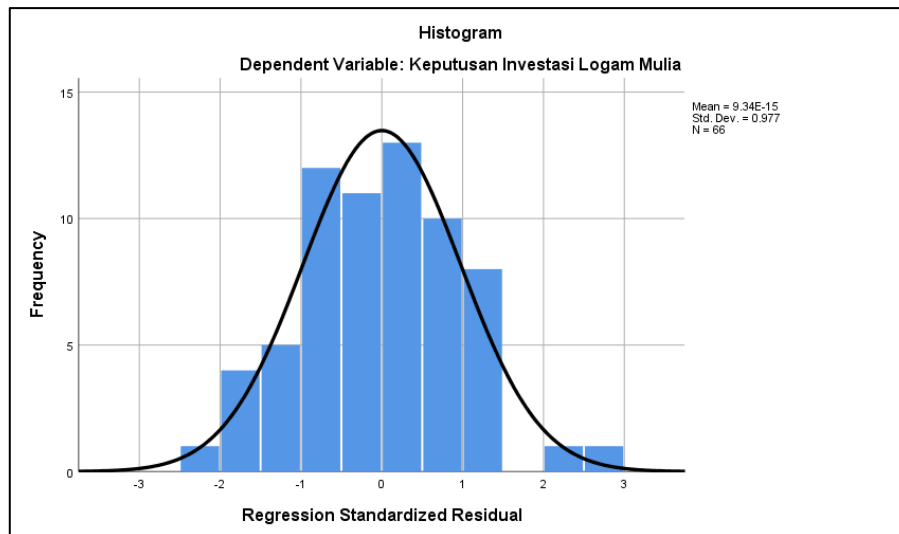
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: (Hasil Pengolahan Data, 2023)

Berdasarkan Tabel 4.5 Hasil uji normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov diatas menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi syarat sebagai data yang terdistribusi secara normal. Hal ini dapat dilihat pada nilai Asymp Sign. (2-tailed) untuk unstandardized residual sebesar

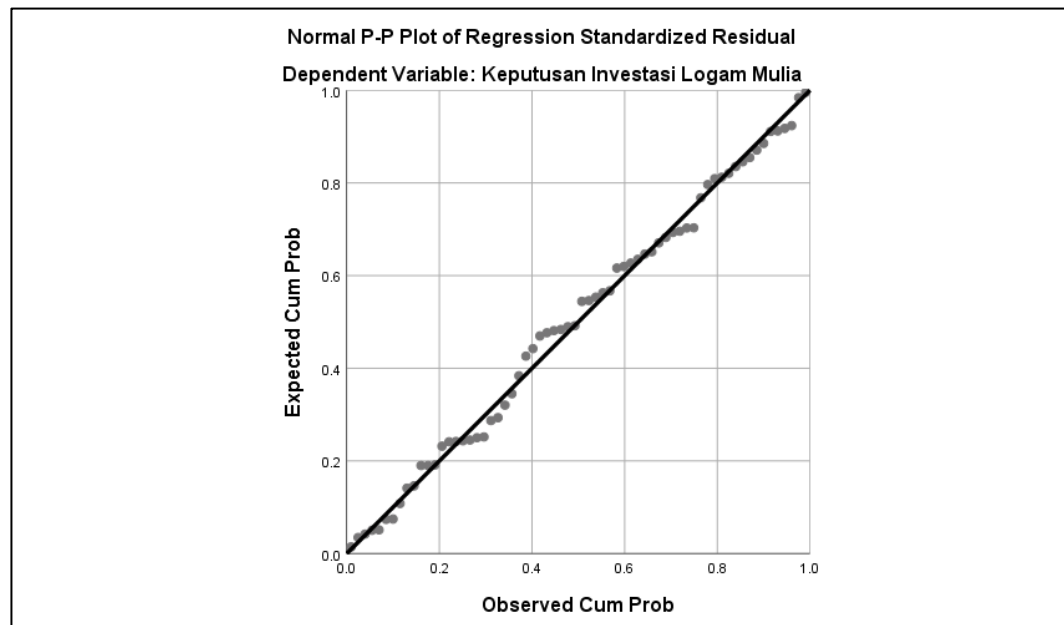
0,200 dimana lebih besar dari nilai signifikansi yang disyaratkan yaitu 0,05. Hal ini berarti uji normalitas terpenuhi.



Sumber: (Hasil Pengolahan Data, 2023)

Gambar 4. 5 Uji Normalitas Grafik Histogram

Berdasarkan Gambar 4.5 grafik histogram hasil uji normalitas diatas, maka dapat diketahui bahwa data berdistribusi normal dikarenakan kurva berbentuk lonceng berada di tengah dan tidak condong ke kiri maupun ke kanan.



Sumber: (Hasil Pengolahan Data, 2023)

Gambar 4. 6 Hasil Uji Normalitas Normal Probability Plot

Berdasarkan Gambar 4.6 uji normalitas normal probability plot diatas bertujuan untuk membandingkan data distribusi komulatif dari data yang sesungguhnya dengan distribusi komulatif dari data distribusi normal. Berdasarkan grafik pada gambar diatas, dapat disimpulkan bahwa data telah terdistribusi secara normal karena distribusi residualnya menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Peneliti juga menggunakan histogram sebagai hasil uji normalitas. Data yang normal akan terlihat melalui grafik histogram yang seimbang serta tidak condong ke kiri maupun ke kanan

4.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi atau tidak pada variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak terjadinya korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksinya maka dapat dilakukan uji multikolinearitas dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) dengan ketentuan apabila nilai Tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 maka model regresi terbebas dari gejala multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas disajikan pada Tabel 4.6 dibawah berikut ini:

Tabel 4. 6
Hasil Uji Multikolinearitas

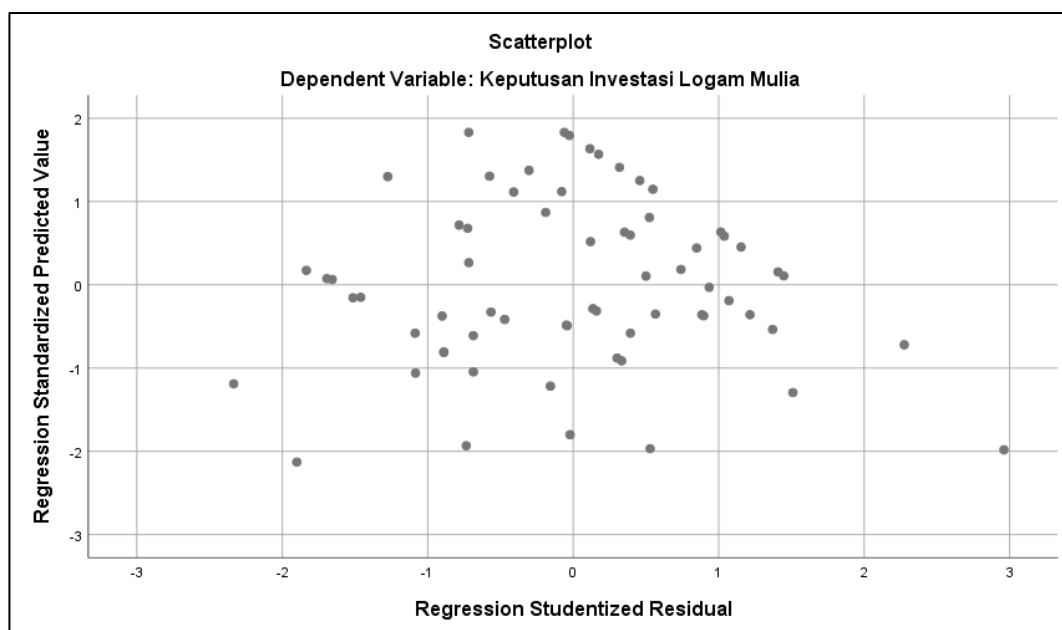
		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	1.023	.391		2.616	.011		
	Literasi Keuangan	.462	.102	.478	4.521	.000	.809	1.237
	Perilaku Keuangan	.182	.082	.236	2.230	.029	.811	1.234
	Tingkat Pendapatan	.092	.080	.119	1.147	.256	.846	1.182

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi Logam Mulia
Sumber: (Hasil Pengolahan Data, 2023)

Berdasarkan Tabel 4.6 Hasil uji multikolinearitas diatas menunjukkan bahwa pada data penelitian yang digunakan tidak terdapat gejala multikolinearitas. Hal tersebut dapat diketahui dari nilai tolerance keseluruhan variabel independen yaitu lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10.

4.2.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatter plot antara SRESID pada sumbu Y dan ZPRED pada sumbu X. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas disajikan pada Gambar 4.7 dibawah berikut ini:



Sumber: (Hasil Pengolahan Data, 2023)

Gambar 4. 7 Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.7 hasil uji heteroskedastisitas diatas dapat disimpulkan bahwa data tidak mengalami heteroskedastisitas dikarenakan titik-titik pada scatter plot tidak membentuk pola yang begitu jelas, serta titik tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y sehingga dapat dikatakan uji heterkedastisitas pada variabel penelitian ini terpenuhi.

4.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Uji regresi linier berganda pada penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan hubungan antara Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Tingkat Pendapatan sebagai variabel independen dengan Keputusan Investasi sebagai variabel dependen. Hasil uji regresi linier berganda disajikan pada Tabel 4.7 dibawah ini:

Tabel 4.7
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	1.023	.391		2.616	.011		
	Literasi Keuangan	.462	.102	.478	4.521	.000	.809	1.237
	Perilaku Keuangan	.182	.082	.236	2.230	.029	.811	1.234
	Tingkat Pendapatan	.092	.080	.119	1.147	.256	.846	1.182

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi Logam Mulia
Sumber: (Hasil Pengolahan Data, 2023)

Hasil uji regresi linier berganda pada Tabel 4.7 diatas membentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,023 + 0,462 X_1 + 0,182 X_2 + 0,092 X_3$$

Persamaan regresi diatas dapat diartikan sebagai berikut:

1. Konstanta (constant) bernilai 1,023. Artinya apabila Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan bernilai 0 maka nilai Keputusan Investasi sebesar 1,023.
2. Nilai koefisien regresi variabel Literasi Keuangan sebesar 0,462 bermakna apabila terjadi kenaikan Literasi Keuangan sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan Keputusan Investasi sebesar 0,462 satuan atau sebesar 46,2%.
3. Nilai koefisien regresi variabel Perilaku Keuangan sebesar 0,182 bermakna apabila terjadi kenaikan Perilaku Keuangan sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan Keputusan Investasi sebesar 0,182 satuan atau sebesar 18,2%.
4. Nilai koefisien regresi variabel Tingkat Pendapatan sebesar 0,092 bermakna apabila terjadi kenaikan Perilaku Keuangan sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan Keputusan Investasi sebesar 0,092 satuan atau sebesar 9,2%.

4.4 Pengujian Hipotesis

4.4.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui secara parsial apakah setiap variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Uji parsial menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05 dimana variabel independen dianggap berpengaruh terhadap variabel dependen apabila nilai signifikansi (Sig.) kurang dari 5% atau 0,05. Adapun metode dalam penentuan t_{table} menggunakan ketentuan tingkat signifikan 5% dengan nilai t_{tabel} untuk $N=66$ sebesar 1,99897. Adapun hasil pengujian tersebut dapat dilihat dari Tabel 4.8 dibawah ini:

Tabel 4. 8
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
B	Std. Error	Beta						
1	(Constant)	1.023	.391		2.616	.011		
	Literasi Keuangan	.462	.102	.478	4.521	.000	.809	1.237
	Perilaku Keuangan	.182	.082	.236	2.230	.029	.811	1.234
	Tingkat Pendapatan	.092	.080	.119	1.147	.256	.846	1.182

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi Logam Mulia
Sumber: (Hasil Pengolahan Data, 2023)

Dari Tabel 4.8 di atas, maka kesimpulan hasil Uji t adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Logam Mulia

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah literasi keuangan berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap keputusan investasi logam mulia dimana $t_{hitung} = 4,521$ dan $t_{tabel} = 1,99897$. Didalam hal ini $t_{hitung} 4,521 > t_{tabel} 1,99897$. Ini berarti H_0 ditolak berarti berpengaruh antara literasi keuangan terhadap keputusan investasi logam mulia.

Selanjutnya terlihat pula nilai sig adalah 0,000 sedangkan taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 di tolak, ini berarti antara literasi keuangan terhadap keputusan investasi logam mulia berpengaruh signifikan pada nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi.

2. Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Logam Mulia

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah perilaku keuangan berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak

terhadap keputusan investasi logam mulia dimana $t_{hitung} = 2,230$ dan $t_{tabel} = 1,99897$. Didalam hal ini $t_{hitung} 2,230 > t_{tabel} 1,99897$. Ini berarti H_0 ditolak berarti berpengaruh antara perilaku keuangan terhadap keputusan investasi logam mulia.

Selanjutnya terlihat pula nilai sig adalah 0,029 sedangkan taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig $0,029 < 0,05$, sehingga H_0 di tolak, ini berarti antara perilaku keuangan terhadap keputusan investasi logam mulia berpengaruh signifikan pada nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi.

3. Pengaruh Tingkat Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Logam Mulia

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah tingkat pendapatan berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap keputusan investasi logam mulia dimana $t_{hitung} = 1,147$ dan $t_{tabel} = 1,99897$. Didalam hal ini $t_{hitung} 1,147 < t_{tabel} 1,99897$. Ini berarti H_0 diterima berarti tidak berpengaruh antara tingkat pendapatan terhadap keputusan investasi logam mulia.

Selanjutnya terlihat pula nilai sig adalah 0,256 sedangkan taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig $0,256 > 0,05$, sehingga H_0 diterima, ini berarti antara tingkat pendapatan terhadap keputusan investasi logam mulia tidak berpengaruh signifikan pada nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi.

4.4.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F atau juga disebut uji signifikan serentak dimaksudkan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas yaitu Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Tingkat Pendapatan terhadap variabel terikat yaitu Keputusan Investasi Logam Mulia. Adapun metode dalam penentuan F_{table} menggunakan ketentuan tingkat signifikan 5% dengan nilai F_{tabel} untuk $N=66$ sebesar 2,75. Hasil uji F disajikan pada Tabel 4.9 dibawah ini:

Tabel 4. 9
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.251	3	.084	16.182	.000 ^b
	Residual	.321	62	.005		
	Total	.572	65			

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi Logam Mulia

b. Predictors: (Constant), Tingkat Pendapatan, Perilaku Keuangan, Literasi Keuangan

Sumber: (Hasil Pengolahan Data, 2023)

Bedasarkan Tabel 4.9 Hasil Uji Simultan (uji F) diatas diperoleh F_{hitung} untuk variabel sebesar 16,182 dengan taraf signifikan yang digunakan adalah 5% atau 0,05. Didalam hal ini F_{hitung} 16,182 > F_{tabel} 2,75 dengan nilai sig adalah 0,000 sedang taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig 0,000 < 0,05, Ini berarti H_a dan H_o di tolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan antara literasi keuangan, perilaku keuangan dan tingkat pendapatan berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi logam mulia pada nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi.

4.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien R square digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah 0

sampai 1. Apabila R^2 mendekati 1, artinya variabel-variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen dan memberikan pengaruh yang kuat terhadap variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi disajikan pada Tabel 4.10 dibawah ini:

Tabel 4. 10
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.663 ^a	.439	.412	.072

a. Predictors: (Constant), Tingkat Pendapatan, Perilaku Keuangan, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Keputusan Investasi Logam Mulia

Sumber: (Hasil Pengolahan Data, 2023)

Berdasarkan Tabel 4.10 hasil uji koefisien determinasi diatas menunjukkan nilai Adjust R Square sebesar 0,412 atau 41,2%. Hal ini menunjukkan bahwa 41,2% dari variabel Keputusan Investasi logam Mulia sudah dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian ini yaitu Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Tingkat Pendapatan. Sedangkan sisanya sebesar 0,588 atau 58,8% dipengaruhi oleh variabel lain seperti gaya hidup, toleransi risiko, *locus of control*, *overconfidence* dan lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

4.6 Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan dalam penelitian ini akan diuraikan melalui hipotesis dari penelitian sesuai dengan analisis data yang sudah dilakukan sebelumnya, untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

4.6.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Logam Mulia

Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi pada nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi hal ini menunjukkan semakin

nasabah memahami literasi keuangan sehingga semakin yakin dan berani pula untuk mengambil keputusan investasi dikarenakan dalam literasi keuangan mencakup pengetahuan dan kesadaran dimana nasabah sudah mendapatkan pembelajaran mengenai literasi keuangan dan sudah memahami terkait investasi dalam pembelajaran manajemen keuangan. Hal tersebut mengakibatkan muncul rasa percaya diri untuk melakukan investasi. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian terkait pengaruh antara literasi keuangan (X1) terhadap keputusan Investasi Logam Mulia (Y) di peroleh t_{tabel} sebesar 1,99897, dan perolehan nilai t_{hitung} sebesar 4,521 dengan artian bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak.

Dalam penelitian ini, diketahui mayoritas nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi atas kepemilikan dasar pengetahuan keuangan, tabungan dan pinjaman, investasi, dan asuransi sudah cukup baik. Namun mencakup pengetahuan nasabah mengenai minat nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi terhadap asuransi jiwa yang masih rendah. Dimana terdapat faktor yang dapat mempengaruhi minat masyarakat untuk membeli produk asuransi jiwa, baik itu dari luar (eksternal) maupun dari dalam diri (internal). Selain rendahnya minat masyarakat terhadap asuransi jiwa di Indonesia adalah masih banyak kesalahpahaman mengenai informasi simpang siur seputar asuransi yang beredar di masyarakat, yang pada akhirnya membuat masyarakat bertanya-tanya tentang kebenarannya. Sesuai dengan hasil tersebut dimana objek pada penelitian ini, diikuti dengan pengetahuan mereka akan keuangan yang baik. Oleh karena itu, literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, artinya semakin tinggi literasi

keuangan nasabah maka akan semakin baik pula keputusan investasi yang dilakukannya. Tingkat literasi keuangan penting karena individu kemungkinan dalam pengambilan sebuah keputusan investasi. Dengan memiliki tingkat literasi keuangan yang baik, individu cenderung akan lebih bijaksana dan pandai dalam mengelola aset yang dimilikinya sehingga dapat memberikan timbal-balik yang bermanfaat dalam mendukung keuangan individu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Landang et al., 2021) bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka diikuti dengan peningkatan keputusan berinvestasi. Literasi keuangan sebagai pengetahuan dalam mengelola manajemen keuangan, tabungan dan pinjaman asuransi dan investasi. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang tergambar pada perilaku keuangan dan kebijaksanaan dalam mengelola keuangan yang efektif (Jufrizen et al., 2019).

4.6.2 Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Logam Mulia

Perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi pada nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi hal ini menggambarkan tentang tingkah laku nasabah dalam mengambil sebuah tindakan berdasarkan faktor psikologi dan informasi yang diperoleh di lingkungannya. Individu yang memiliki perilaku keuangan yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam penggunaan uang yang dimilikinya, seperti membuat anggaran, menghemat uang dan mengontrol belanja, berinvestasi, serta membayar kewajiban tepat waktu

(Gunawan, 2022). Dalam hal membayar pinjaman dalam waktu yang telah ditentukan cenderung nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi masih kurang mampu dalam mengelola keuangan yang dimilikinya. Maka dari itu sebelumnya masyarakat harus mempersiapkan dana darurat untuk mengantisipasi keadaan yang tidak terduga dan membutuhkan sumber dana untuk kebutuhan sehari-hari. Itulah mengapa peran dana darurat sangat penting dalam membangun kehidupan finansial yang sehat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik sikap atau mental keuangan seorang maka perilaku keuangan seseorang dalam pengambilan keputusan investasi semakin baik. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian terkait pengaruh antara perilaku keuangan (X2) terhadap keputusan Investasi Logam Mulia (Y) di peroleh t_{tabel} sebesar 1,99897, dan perolehan nilai t_{hitung} sebesar 2,230 dengan artian bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikan sebesar $0,029 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Fitriarianti, 2018) bahwa perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan berinvestasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik sikap atau mental keuangan seorang maka perilaku keuangan seseorang dalam pengambilan keputusan investasi semakin baik. Semakin tinggi tingkat perilaku keuangan yang dimiliki maka diikuti dengan peningkatan keputusan berinvestasi (Landang et al., 2021).

4.6.3 Pengaruh Tingkat Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Logam Mulia

Pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi, artinya semakin rendah pendapatan seseorang maka keputusan investasinya juga akan semakin rendah. Sehingga dapat menyebabkan nasabah dimasa sekarang ini mengalami hambatan ekonomi akibat pasca pandemi yang berimbas nasabah harus pandai mengatur pendapatannya dan mencari usaha/kegiatan lain yang bisa dijadikan pendapatan tambahan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pendapatan yang diperoleh nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi cenderung tidak mengalami peningkatan setiap tahunnya. Ekonomi dikatakan mengalami pertumbuhan apabila produksi barang dan jasa meningkat dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian dapat menghasilkan tambahan pendapatan atau kesejahteraan masyarakat pada periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi suatu negara atau suatu wilayah yang terus menunjukkan peningkatan menggambarkan bahwa perekonomian negara atau wilayah tersebut berkembang dengan baik. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian terkait pengaruh antara pendapatan (X3) terhadap keputusan Investasi Logam Mulia (Y) di peroleh t_{tabel} sebesar 1,99897, dan perolehan nilai t_{hitung} sebesar 1,147 dengan artian bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai signifikan sebesar $0,256 > 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Fitriarianti, 2018) yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. (Dewi & Purbawangsa,

2018) juga menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keputusan investasi individu. Artinya semakin tinggi pendapatan seseorang maka semakin baik perilaku keputusan investasi individu. Tidak berpengaruhnya pendapatan terhadap keputusan investasi logam mulia dikarenakan mayoritas dari masyarakat sekitar mempunyai pendapatan yang cukup rendah, meskipun demikian masyarakat yang memilih untuk berinvestasi emas dalam penelitian ini adalah individu-individu dengan tingkat rasionalitas yang cukup tinggi, di mana mereka yang benar-benar memakai pengetahuan keuangan yang mereka miliki untuk menghasilkan perilaku keuangan yang baik dan mengakibatkan baiknya keputusan investasi emas mereka. Besar kecilnya nominal penghasilan tidak menjadi hambatan bagi mereka yang melek literasi keuangan, tentang pentingnya mengatur keuangan dengan baik dan investasi sedini mungkin untuk mempersiapkan masa depan saat usia menjadi tidak produktif lagi untuk bekerja. Penyebab lain tidak berpengaruhnya pendapatan terhadap keputusan investasi logam mulia dikarenakan saat ini investasi emas tidak lagi membutuhkan dana yang besar, investasi emas dapat dilakukan dengan layanan pembiayaan investasi emas batangan kepada masyarakat secara angsuran dengan jangka waktu tertentu serta diikat dengan akad yang di sepakati di awal transaksi sehingga memudahkan masyarakat terutama kaum milenial untuk investasi emas. Penelitian dengan hasil yang sama juga dikemukakan oleh (N. Putri & Rahyuda, 2017) yang menunjukkan bahwa pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keputusan investasi. Artinya, tingkat pendapatan seseorang tidak menjadi tolak ukur untuk melakukan keputusan investasi oleh individu.

4.6.4 Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Logam Mulia

Literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi pada nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi dapat diterima atau dibuktikan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian terkait pengaruh antara literasi keuangan (X1), perilaku keuangan (X2) dan pendapatan (X3) terhadap keputusan Investasi Logam Mulia (Y) di peroleh F_{tabel} sebesar 2,75, dan perolehan nilai F_{hitung} sebesar 16,182 dengan artian bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan sangat penting mengingat pada dasarnya dalam menentukan sebuah investasi seseorang mestinya paham tentang produk apa yang sedang mereka gunakan agar terhindar dari iming-iming keuntungan yang menggiurkan tanpa awas terhadap risiko yang akan dihadapi. Dengan memiliki literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan yang memadai diharapkan masyarakat akan lebih paham dan teliti terhadap informasi keuangan yang beredar saat ini dan mampu menangkap peluang maupun melihat risiko dalam melakukan sebuah keputusan investasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Landang et al., (2021) menyatakan literasi keuangan, perilaku keuangan dan tingkat pendapatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Dengan demikian literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan memiliki pengaruh pada tingkat keputusan berinvestasi, dalam pengelolaan keuangan yang dipengaruhi oleh sikap individu dan pendapatan, dimana pendapatan investor dengan penghasilan rendah cenderung digunakan

untuk pemenuhan kebutuhan hidup dari pada di investasikan ke beberapa asset dan mempelajari bagaimana manusia secara actual berperilaku dalam sebuah penentuan keputusan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Fitriarianti, 2018) analisis secara simultan bahwa variabel literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan memiliki pengaruh dalam menentukan keputusan berinvestasi. Hal ini dijelaskan bahwa pengetahuan seseorang tentang mengelola keuangan pribadinya menjadi faktor utama dalam menentukan keputusan berinvestasi.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka peneliti dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan terhadap keputusan berinvestasi logam mulia pada nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi. Adapun kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara parsial Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi pada Nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi. Hal ini menunjukkan semakin baik tingkat literasi keuangan maka keputusan berinvestasinya juga semakin baik.
2. Secara parsial perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik sikap atau mental keuangan seorang maka perilaku keuangan seseorang dalam pengambilan keputusan investasi semakin baik.
3. Secara parsial pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi pada nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi. Hal ini menunjukkan bahwa artinya tingkat pendapatan seseorang tidak menjadi tolak ukur untuk melakukan keputusan investasi oleh individu.

4. Secara simultan literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi pada nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat penulis berikan yaitu:

1. Pemahaman tentang literasi keuangan menjadi hal penting yang harus dimiliki setiap individu untuk menuju kehidupan yang sejahtera secara ekonomi di masa yang akan datang dan jangan ragu untuk menggali informasi lebih banyak sebelum kita memutuskan untuk membeli suatu produk agar tidak terjadi kesalahpahaman mengenai informasi yang simpang siur yang beredar di masyarakat, yang pada akhirnya membuat masyarakat bertanya-tanya tentang kebenarannya.
2. Pengelolaan sumber daya keuangan dan kekayaan ini akan menghasilkan keputusan yang berkaitan dengan bentuk pengelolaan dan pengalokasian dana yang dimiliki. Oleh karena itu setiap individu harus memiliki kemampuan dan pengetahuan untuk mengelola sumber keuangan dan kekayaan yang dimiliki. Serta masyarakat juga harus mempersiapkan dana darurat untuk mengantisipasi keadaan yang tidak terduga dan membutuhkan sumber dana untuk kebutuhan sehari-hari dalam membangun kehidupan finansial yang sehat.
3. Seseorang yang mempunyai pendapatan yang cukup rendah dihimbau agar lebih menggali perkembangan informasi mengenai investasi agar dana yang

dimiliki dapat dialokasikan dengan melakukan investasi guna mendapatkan manfaat yang lebih besar di masa yang akan datang dan terhindar dari hal-hal yang dapat merugikan dan masyarakat harus pandai mengatur pendapatannya dan mencari usaha atau kegiatan lain yang bisa dijadikan pendapatan tambahan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari

4. Perencanaan investasi pada keuangan pribadi merupakan hal yang penting, karena hal tersebut merupakan proses belajar mandiri untuk mengatur keuangan di masa sekarang dan masa yang akan datang.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan saat ini masih memiliki keterbatasan diantaranya antara lain sebagai berikut:

1. Dari 107 nasabah yang masih aktif atau pernah berinvestasi logam mulia hanya 66 nasabah yang bersedia untuk mengisi kuesioner penelitian, maka tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal tersebut karena perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap responden.
3. Kesulitan dalam hal pengambilan data responden yang sebagian besar tidak bersedia untuk mengisi kuesioner penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, S. W., & Oktapiani, S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 5(2), 50–55.
- Arianti, B. F. (2020). Pengaruh Pendapatan dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 13–36.
- Butarbutar, G. R., Widayatsari, A., & Aqualdo, N. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Industri Makanan Khas di Kota Tebing Tinggi. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*, 4(1), 619–633.
- Cude, B., Lawrence, F., Lyons, A., Metzger, K., LeJeune, E., Marks, L., & Machtmes, K. (2006). College Students and Financial Literacy: What They Know and What We Need To Learn. *Proceedings of the Eastern Family Economics and Resource Management Association*, 102(9), 106–109.
- Dewi, I. M., & Purbawangsa, I. B. A. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 7(7), 1867–1894.
- Endang, S. (2016). *Pengantar Ekonomi Makro*. Perdana Publishing.
- Fitriarianti, B. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi. *Proseding Seminar Nasional Akuntansi*, 1(1).
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Universitas Diponegoro Press.
- Gitman, L. J., & Joehnk, M. D. (1990). *Fundamentals of Investing*. Harper & Row.
- Gitman, L. J., Juchau, R., & Flanagan, J. (2015). *Principles of Managerial Finance* (6th ed.). Pearson Higher Education AU.
- Graciafernandy, M. A., Amaliyah, E. D. E., Usriyono, E., & Slahanti, M. (2022). Literasi Keuangan: Investasi Emas Nggak Ada Matinya! *Literasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi*, 2(2), 1315–1320.
- Grohmann, A., Kouwenberg, R., & Menkhoff, L. (2015). Childhood Roots of Financial Literacy. *Journal of Economic Psychology*, 51, 114–133.

- Gunawan, A. (2022). *Monograf Pengukuran Literasi Keuangan Syariah dan Literasi Keuangan* (M. Arifin, Ed.; 1st ed.). UMSUPRESS.
- Gunawan, A., & Arfilla, D. (2021). Analisis Perbedaan Perilaku Keuangan Masyarakat Kecamatan Percut Sei Tuan Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19. *MANEGGIO: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(2), 178–186.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23–35.
- Gunawan, A., Pulungan, D. R., & Koto, M. (2019). Tingkat Literasi Keuangan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Prosiding Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS)*.
- Gunawan, A., & Syakinah, U. (2022). Pengaruh Kontrol Diri dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara. *Prosiding Seminar Nasional USM*, 3(1), 146–170.
- Gustika, G. S., & Yaspita, H. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa STIE Indragiri Rengat. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(1), 261.
- Halim, A. (2013). *Akuntansi Keuangan Daerah* (3rd ed.). Salemba Empat.
- Hartono, J. (2022). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (11th ed.). UGM Press.
- Hogarth, J. M. (2006, November). Financial Education and Economic Development. *G8 International Conference on Improving Financial Literacy*.
- Hung, A., Parker, A. M., & Yoong, J. (2009). *Defining and Measuring Financial Literacy*. RAND Working Paper Series WR-708.
- Jufrizen, J., Gunawan, A., Radiman, R., & Sari, M. (2019). Analisis Penyaluran Kredit Kepada Masyarakat Dalam Meningkatkan Perolehan Pendapatan (Studi Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Duta Adiarta Medan). *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 19(1), 67–75.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2015). *Metodelogi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi* (Zulkarnain Fahrizal, Ed.). UMSUPRESS.
- Julita, J., Jufrizen, J., & Sihotang, I. M. (2014). *Penganggaran Perusahaan Pedoman, Pengkoordinasian dan Pengawasan Kerja*. In Bandung: Citapustaka Media.

- Kerlinger, F. N. (2002). *Asas-Asas Penelitian Behavioral*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2009). *Marketing management thirteenth Edition*. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar. *EMAS*, 2(2), 51–70.
- Lusardi, A. (2012). Numeracy, Financial Literacy, and Financial Decision-Making. *National Bureau of Economic Research*, 5(1), 1–14.
- Mankiw, N. G. (2003). Teori Makro Ekonomi Terjemahan. In *Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama*.
- Marsis, A. S. (2013). Rahasia Terbesar Investasi. In *Yogyakarta: Second Hope*.
- Mulyadi, M. (2013). Sistem Akuntansi, Edisi Tiga, Cetakan Keempat. In *Jakarta: Salemba Empat*.
- Murdifin, H., & Basalamah, S. (2010). Studi Kelayakan Investasi Proyek dan Bisnis. *Jakarta: Bumi Aksara*.
- Perry, V. G., & Morris, M. D. (2005). Who Is In Control? The Role Of Self-Perception, Knowledge and Income In Explaining Consumer Financial Behavior. *Journal of Consumer Affairs*, 39(2), 299–313.
- Pulungan, D. R. (2017). Literasi Keuangan dan Dampaknya Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kota Medan. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 17(1), 56–61.
- Putri, N., & Rahyuda, H. (2017). Pengaruh Tingkat Financial Literacy dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(9), 3407–3434.
- Putri, W. W., & Hamidi, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 210–224.
- Rambe, M. F., Gunawan, A., Julita, J., Parlindungan, R., & Gultom, D. K. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Citapustaka Media.

- Reviandani, W. (2019). Pengaruh Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga di Desa Yosowilangun Kecamatan Manyar Gresik. *Jurnal Manajerial*, 6(01), 48–58.
- Rudianto. (2009). *Pengantar Akuntansi* (1st ed.). Erlangga.
- Sadalia, N. D. (2012). *Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara*. Media Informasi Manajemen.
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332.
- Sari, D. A. (2015). Finalcial Literacy dan Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa STIE ‘YPPI’ Rembang). *BBM (Buletin Bisnis & Manajemen)*, 1(2).
- Siregar, Q. R., Jufrizen, J., & Simatupang, J. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Asahan. *Mandiri: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 44–49.
- Soemarso, S. R. (2009). *Akuntansi Suatu pengantar*. In Jakarta: salemba empat (5th ed.). Salemba Empat.
- Suandy, E. (2008). *Perencanaan Pajak (ed. 4) HVS*. Penerbit Salemba.
- Sugeng, B. (2022). *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)* (1st ed.). Deepublish.
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*. In Penerbit CV. Alfabeta: Bandung (Vol. 225). CV. Alfabeta.
- Sukirno, S. (2006). *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep, dan Aplikasi*. (1st ed.). Ekonisia.
- Tandelilin, E. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Investasi*. Manajemen Investasi, 34.
- Ulfatun, T., Udhma, U. S., & Dewi, R. S. (2016). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Angkatan 2012-2014. *Pelita-Jurnal Penelitian Mahasiswa UNY*, 11(2).

- Van Horne, J. C., & Wachowicz, J. M. (2009). *Fundamentals of financial management 13th ed.* Pearson.
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., Jufrizen, J., Hafiz, M. S., & Gunawan, A. (2022). Model Praktik Manajemen Keuangan Pribadi Berbasis Literasi Keuangan, Orientasi Masa Depan dan Kecerdasan Spiritual Pada Generasi “Y” di Kota Medan. *Owner*, 6(2), 1529–1539.
- Worthington, A. (2006). Predicting Financial Literacy in Australia. *Financial Services Review*, 15.
- Yundari, T., & Artati, D. (2021). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3(3), 609–622.
- Zebua, M. (2018). *Pemasaran Pariwisata: Menuju Festival Sail Daerah* (1st ed.). Deepublish.

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama : Syafina Ramadhani
NPM : 1905160291
Tempat/Tgl Lahir : Medan, 27 November 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 2 dari 2 Bersaudara
Alamat : Jalan Hos Cokroaminoto No. 197/121 C
No. HP : 085159081771
Email : syafinaramadhani11@gmail.com

2. Data Orang Tua

Nama Ayah : Fauzil
Pekerjaan Ayah : Karyawan Swasta
No. HP Ibu : 082274406677
Nama Ibu : Herlita
No. HP Ibu : 085213974746
Pekerjaan Ibu : Mengurus Rumah Tangga
Alamat : Jalan Hos Cokroaminoto No. 197/121 C

3. Data Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medan
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 37 Medan
Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 7 Medan

Medan, Juli 2023

Syafina Ramadhani

KUESIONER PENELITIAN

“Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Logam Mulia (Studi Kasus Pada Nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi)”

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa Program Strata-1 (S1) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Saya:

Nama : Syafina Ramadhani

NPM : 1905160291

Program Studi : Manajemen

Dalam rangka penelitian pada Nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi, Saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i berpartisipasi dalam penelitian ini untuk mengisi kuesioner yang terlampir dengan harapan menjawab dengan leluasa, sesuai dengan yang dirasakan, dilakukan dan dialami. Saya menyadari permohonan ini sedikit banyak akan mengganggu aktivitas kegiatan Bapak/Ibu/Saudara/i. Informasi yang Bapak/Ibu/Saudara/i berikan merupakan bantuan yang sangat berarti dalam penelitian ini, Saya akan menjaga kerahasiaan data yang responden berikan. Hal ini semata-mata untuk kepentingan ilmiah, dimana hanya ringkasan dan hasil analisis yang akan dipublikasikan.

Atas kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini Saya ucapkan terima kasih.

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : Laki – Laki Perempuan
3. Usia : 21 – 30 Tahun 31 – 40 Tahun
 41 – 50 Tahun Lebih dari 50 Tahun
4. Pendidikan : SMA/SLTA
 Diploma
 S1
 S2
 S3
5. Pendapatan : 5.000.000 – 7.000.000
 7.000.000 – 9.000.000
 9.000.000 – 12 .000.000
 Lebih dari 12.000.000

Medan, Mei 2023

Mengetahui :

Mahasiswa,

Dosen Pembimbing,

Syafina Ramadhani

Dedek Kurniawan Gultom,SE., M.Si

LITERASI KEUANGAN (X1)

Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada kolom yang paling sesuai dengan jawaban Anda. Adapun keterangan jawaban yang tersedia dari masing-masing pernyataan dalam bentuk skala likert yang mempunyai skor atau nilai antara 1-5 yaitu sebagai berikut:

- SS : Sangat Setuju (5)
- S : Setuju (4)
- KS : Kurang Setuju (3)
- TS : Tidak Setuju (2)
- STS : Sangat Tidak Setuju (1)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
Pengetahuan konsep keuangan						
1	Dengan pengetahuan keuangan yang memadai maka saya dapat terhindar dari segala bentuk penipuan uang					
2	Manfaat merencanakan keuangan pribadi adalah untuk mempersiapkan kebutuhan serta tujuan keuangan di masa yang akan datang					
Saving dan pinjaman						
3	Menyimpan uang di suatu bank merupakan penyimpanan yang aman					
4	Saya memberikan pinjaman uang kepada orang lain dengan terlebih dahulu melihat kondisi keuangan saya					
Asuransi						
5	Asuransi jiwa merupakan produk asuransi yang memberikan perlindungan kepada keluarga seandainya suatu saat pemegang asuransi meninggal dunia					
6	Saya perlu memiliki asuransi kesehatan untuk menghindari pengeluaran lebih karena sakit					
Investasi						
7	Saya merasa perlu untuk menyisihkan uang untuk melakukan investasi					
8	Saya melakukan investasi dengan terlebih dahulu melihat keuangan bulanan saya					

PERILAKU KEUANGAN (X2)

Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada kolom yang paling sesuai dengan jawaban Anda. Adapun keterangan jawaban yang tersedia dari masing-masing pernyataan dalam bentuk skala likert yang mempunyai skor atau nilai antara 1-5 yaitu sebagai berikut:

- SS : Sangat Setuju (5)
- S : Setuju (4)
- KS : Kurang Setuju (3)
- TS : Tidak Setuju (2)
- STS : Sangat Tidak Setuju (1)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
Membayar tagihan tepat waktu						
1	Saya membayar tagihan tepat waktu					
2	Saya membayar pinjaman dalam waktu yang telah ditentukan					
Membuat anggaran pengeluaran dan belanja						
3	Saya menyisihkan pemasukan untuk anggaran pengeluaran dan belanja					
4	Saya membuat analisis keuangan berdasarkan pengeluaran dan belanja					
Mencatat pengeluaran dan belanja (Harian, bulanan dan lain-lain)						
5	Saya membuat anggaran pengeluaran dan belanja (harian, mingguan, bulanan dan lain-lain)					
6	Saya mencatat dan mengontrol pengeluaran					
Menabung secara periodik						
7	Saya menabung untuk jangka panjang					
8	Saya menabung secara teratur					
Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga						
9	Saya memiliki cadangan keuangan setidaknya tiga kali penghasilan bulanan saya, yang dapat digunakan untuk hal yang tidak terduga					
10	Saya menghemat dan menyisihkan uang untuk keperluan tak terduga					
Membandingkan harga antar toko						
11	Saya menganalisis situasi keuangan saya sebelum melakukan suatu pembelian					
12	Saya selalu membandingkan harga untuk					

	membeli kebutuhan di beberapa toko					
--	------------------------------------	--	--	--	--	--

PENDAPATAN (X3)

Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada kolom yang paling sesuai dengan jawaban Anda. Adapun keterangan jawaban yang tersedia dari masing-masing pernyataan dalam bentuk skala likert yang mempunyai skor atau nilai antara 1-5 yaitu sebagai berikut:

- SS : Sangat Setuju (5)
- S : Setuju (4)
- KS : Kurang Setuju (3)
- TS : Tidak Setuju (2)
- STS : Sangat Tidak Setuju (1)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
Bonus dan insentif						
1	Pendapatan saya berasal dari pekerjaan rutin dan bonus yang saya dapatkan					
2	Jaminan kerja saya merupakan insentif yang sesuai untuk pekerjaan saya					
Pemasukan tambahan						
3	Selain melakukan pekerjaan rutin saya juga melakukan pekerjaan lain demi menambah pemasukan					
4	Sebagian dari pendapatan yang saya peroleh merupakan hasil dari usaha pribadi					
Gaji						
5	Pendapatan yang saya peroleh sesuai dengan harapan saya					
6	Pendapatan yang saya peroleh setiap tahunnya mengalami peningkatan					
Investasi						
7	Pendapatan yang saya peroleh setiap bulannya saya sisihkan untuk menabung dan berinvestasi					
8	Tingginya tingkat pendapatan berpengaruh terhadap produk investasi yang saya inginkan					

KEPUTUSAN INVESTASI (Y)

Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada kolom yang paling sesuai dengan jawaban Anda. Adapun keterangan jawaban yang tersedia dari masing-masing pernyataan dalam bentuk skala likert yang mempunyai skor atau nilai antara 1-5 yaitu sebagai berikut:

- SS : Sangat Setuju (5)
- S : Setuju (4)
- KS : Kurang Setuju (3)
- TS : Tidak Setuju (2)
- STS : Sangat Tidak Setuju (1)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
Return (Tingkat pengembalian investasi)						
1	Sebelum saya memilih untuk berinvestasi logam mulia, terlebih dahulu saya mencari tahu mengenai jenis investasi tersebut					
2	Menurut saya investasi logam mulia penting untuk masa depan					
3	Saya berinvestasi logam mulia pada perusahaan yang sudah <i>go-public</i> dan sudah dapat dipercaya					
Risk (Risiko)						
4	Saya mempelajari terlebih dahulu risiko apa saja yang akan saya terima sebelum menentukan investasi logam mulia					
5	Saya dapat mengerti bagaimana cara mengurangi risiko dalam berinvestasi logam mulia					
6	Saya dapat memperkirakan jangka waktu dan tingkat pengembalian yang bisa memenuhi ekspektasi dari pertimbangan tingkat pengembalian dan risiko dalam berinvestasi logam mulia					
The time factor (Jangka waktu)						
7	Saya sangat tertarik untuk berinvestasi logam mulia untuk mencapai masa depan yang lebih baik					
8	Saya termotivasi untuk berinvestasi logam mulia karena melihat kesuksesan orang lain					
9	Sebelum melakukan investasi saya mencari tahu lebih dalam mengenai investasi tersebut					

TABULASI DATA KUESIONER PENELITIAN RESPONDEN

22	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37
23	5	4	5	5	5	5	4	5	5	43
24	5	5	4	5	4	5	5	5	5	43
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
26	5	5	5	5	4	4	5	3	5	41
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
29	4	3	4	4	3	3	3	4	4	32
30	4	5	5	5	5	4	5	5	4	42
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
34	5	5	5	5	4	4	5	5	5	43
35	5	5	5	5	4	4	5	4	5	42
36	4	5	5	4	4	4	5	4	4	39
37	5	5	2	5	3	5	5	5	5	40
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
39	5	4	5	4	4	4	4	4	5	39
40	5	4	4	5	5	4	4	4	5	40
41	4	5	5	5	5	4	5	5	4	42
42	4	4	5	5	4	5	4	4	4	39
43	5	5	5	5	5	4	5	4	5	43
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
45	5	4	5	5	5	5	4	5	5	43
46	4	4	5	4	4	4	4	4	4	37
47	5	5	5	5	5	4	5	2	5	41
48	5	4	5	5	4	3	4	4	5	39
49	5	5	4	4	3	2	5	5	5	38
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
51	5	5	5	4	4	4	5	5	5	42
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
53	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35
54	5	5	4	5	4	4	5	5	5	42
55	5	4	5	5	4	4	4	4	5	40
56	5	5	5	5	5	4	5	5	5	44
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
61	5	5	5	5	3	3	5	4	5	40
62	5	5	5	5	4	4	5	5	5	43
63	3	4	4	3	3	4	4	3	3	31
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
65	5	5	5	4	4	5	5	5	5	43
66	5	5	3	5	5	5	5	5	5	43

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	Literasi Keuangan
X1.1	Pearson Correlation	1	.434**	.073	.082	.038	.116	.176	.292*	.429**
	Sig. (2-tailed)		.000	.562	.511	.763	.354	.157	.017	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X1.2	Pearson Correlation	.434**	1	-.054	.285*	.107	.269*	.401**	.337**	.542**
	Sig. (2-tailed)	.000		.669	.021	.393	.029	.001	.006	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X1.3	Pearson Correlation	.073	-.054	1	.368**	.504**	.186	-.062	.015	.535**
	Sig. (2-tailed)	.562	.669		.002	.000	.134	.621	.908	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X1.4	Pearson Correlation	.082	.285*	.368**	1	.323*	.260*	.056	.115	.578**
	Sig. (2-tailed)	.511	.021	.002		.008	.035	.658	.357	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X1.5	Pearson Correlation	.038	.107	.504**	.323*	1	.366**	-.122	.010	.592**
	Sig. (2-tailed)	.763	.393	.000	.008		.003	.328	.936	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X1.6	Pearson Correlation	.116	.269*	.186	.260*	.366**	1	.399**	.321**	.680**
	Sig. (2-tailed)	.354	.029	.134	.035	.003		.001	.008	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X1.7	Pearson Correlation	.176	.401**	-.062	.056	-.122	.399**	1	.619**	.495**
	Sig. (2-tailed)	.157	.001	.621	.658	.328	.001		.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X1.8	Pearson Correlation	.292*	.337**	.015	.115	.010	.321**	.619**	1	.557**
	Sig. (2-tailed)	.017	.006	.908	.357	.936	.008	.000		.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Literasi Keuangan	Pearson Correlation	.429**	.542**	.535**	.578**	.592**	.680**	.495**	.557**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.668	8

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	Penilaku Keuangan
X2.1	Pearson Correlation	1	.198	.502**	.279	.359**	.090	1.000**	.198	.502**	.279	.359**	.090	.558**
	Sig. (2-tailed)		.111	.000	.024	.003	.471	.000	.111	.000	.024	.003	.471	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X2.2	Pearson Correlation	.198	1	.493**	.511**	.568**	.511**	.198	1.000**	.493**	.511**	.568**	.511**	.758**
	Sig. (2-tailed)	.111		.000	.000	.000	.000	.111	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X2.3	Pearson Correlation	.502**	.493**	1	.634**	.483**	.491**	.502**	.493**	1.000**	.634**	.483**	.491**	.798**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X2.4	Pearson Correlation	.279	.511**	.634**	1	.539**	.462**	.279	.511**	.634**	1.000**	.539**	.462**	.753**
	Sig. (2-tailed)	.024	.000	.000		.000	.000	.024	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X2.5	Pearson Correlation	.359**	.568**	.483**	.539**	1	.550**	.359**	.568**	.483**	.539**	1.000**	.550**	.806**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.000		.000	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X2.6	Pearson Correlation	.090	.511**	.491**	.462**	.550**	1	.090	.511**	.491**	.462**	.550**	1.000**	.718**
	Sig. (2-tailed)	.471	.000	.000	.000	.000		.471	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X2.7	Pearson Correlation	1.000**	.198	.502**	.279	.359**	.090	1	.198	.502**	.279	.359**	.090	.558**
	Sig. (2-tailed)	.000	.111	.000	.024	.003	.471		.111	.000	.024	.003	.471	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X2.8	Pearson Correlation	.198	1.000**	.493**	.511**	.568**	.511**	.198	1	.493**	.511**	.568**	.511**	.758**
	Sig. (2-tailed)	.111	.000	.000	.000	.000	.000	.111		.000	.000	.000	.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X2.9	Pearson Correlation	.502**	.493**	1.000**	.634**	.483**	.491**	.502**	.493**	1	.634**	.483**	.491**	.798**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X2.10	Pearson Correlation	.279	.511**	.634**	1.000**	.539**	.462**	.279	.511**	.634**	1	.539**	.462**	.753**
	Sig. (2-tailed)	.024	.000	.000	.000	.000	.000	.024	.000	.000		.000	.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X2.11	Pearson Correlation	.359**	.568**	.483**	.539**	1.000**	.550**	.359**	.568**	.483**	.539**	1	.550**	.806**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.000		.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X2.12	Pearson Correlation	.090	.511**	.491**	.462**	.550**	1.000**	.090	.511**	.491**	.462**	.550**	1	.718**
	Sig. (2-tailed)	.471	.000	.000	.000	.000	.000	.471	.000	.000	.000	.000		.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Penilaku Keuangan	Pearson Correlation	.558**	.758**	.798**	.753**	.806**	.718**	.558**	.758**	.798**	.753**	.806**	.718**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
 * . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.916	12

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X4.5	X3.6	X3.7	X3.8	Tingkat Pendapatan
X3.1	Pearson Correlation	1	.628**	.230	.208	.208	.179	.347**	.341**	.601**
	Sig. (2-tailed)		.000	.063	.095	.095	.151	.004	.005	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X3.2	Pearson Correlation	.628**	1	.283*	.320*	.320*	.415*	.230	.267*	.679**
	Sig. (2-tailed)	.000		.021	.009	.009	.001	.064	.030	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X3.3	Pearson Correlation	.230	.283*	1	.033	.033	.345**	.250*	.027	.498**
	Sig. (2-tailed)	.063	.021		.793	.793	.005	.043	.830	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X3.4	Pearson Correlation	.208	.320*	.033	1	1.000*	.605*	.244*	.200	.712**
	Sig. (2-tailed)	.095	.009	.793		.000	.000	.049	.108	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X4.5	Pearson Correlation	.208	.320*	.033	1.000*	1	.605*	.244*	.200	.712**
	Sig. (2-tailed)	.095	.009	.793	.000		.000	.049	.108	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X3.6	Pearson Correlation	.179	.415*	.345**	.605*	.605*	1	.363*	.279*	.760**
	Sig. (2-tailed)	.151	.001	.005	.000	.000		.003	.023	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X3.7	Pearson Correlation	.347**	.230	.250*	.244*	.244*	.363*	1	.486**	.590**
	Sig. (2-tailed)	.004	.064	.043	.049	.049	.003		.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X3.8	Pearson Correlation	.341**	.267*	.027	.200	.200	.279*	.486**	1	.506**
	Sig. (2-tailed)	.005	.030	.830	.108	.108	.023	.000		.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Tingkat Pendapatan	Pearson Correlation	.601**	.679**	.498**	.712**	.712**	.760**	.590**	.506**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.773	8

Correlations

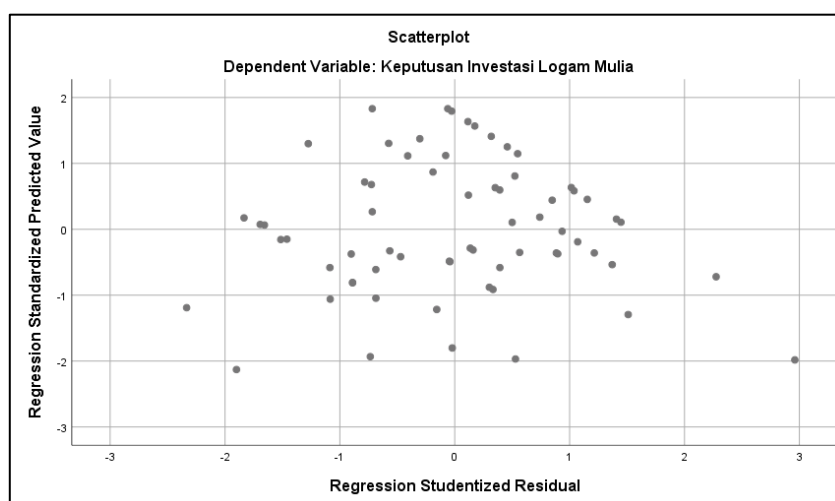
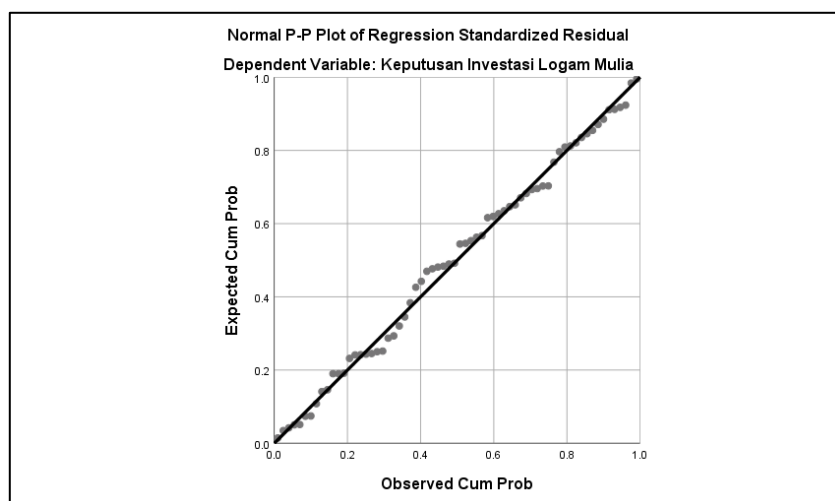
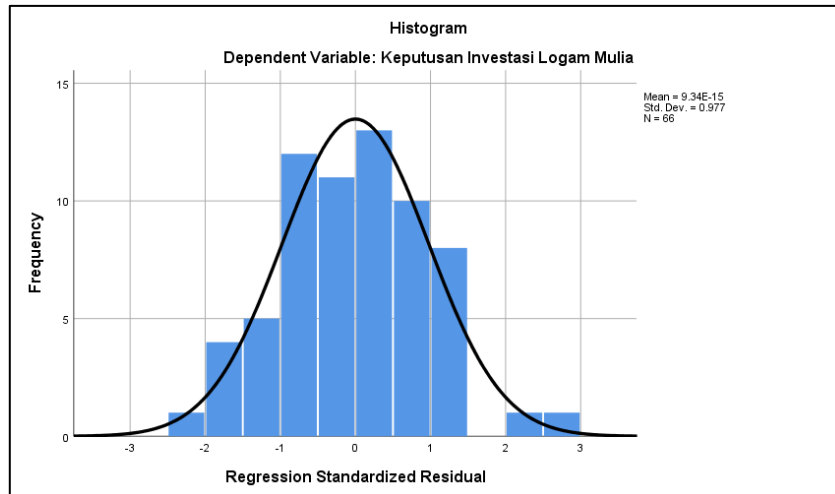
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Keputusan Investasi Logam Mulia
Y.1	Pearson Correlation	1	.575**	.345**	.641**	.347**	.294*	.575**	.381**	1.000**	.795**
	Sig. (2-tailed)		.000	.004	.000	.004	.017	.000	.002	.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Y.2	Pearson Correlation	.575**	1	.246*	.504**	.319**	.233	1.000**	.445**	.575**	.764**
	Sig. (2-tailed)	.000		.046	.000	.009	.059	.000	.000	.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Y.3	Pearson Correlation	.345**	.246*	1	.300*	.360**	.133	.246*	.109	.345**	.490**
	Sig. (2-tailed)	.004	.046		.014	.003	.288	.046	.382	.004	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Y.4	Pearson Correlation	.641**	.504**	.300*	1	.462**	.291*	.504**	.430**	.641**	.751**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.014		.000	.018	.000	.000	.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Y.5	Pearson Correlation	.347**	.319**	.360**	.462**	1	.656**	.319**	.309*	.347**	.685**
	Sig. (2-tailed)	.004	.009	.003	.000		.000	.009	.011	.004	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Y.6	Pearson Correlation	.294*	.233	.133	.291*	.656**	1	.233	.307*	.294*	.586**
	Sig. (2-tailed)	.017	.059	.288	.018	.000		.059	.012	.017	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Y.7	Pearson Correlation	.575**	1.000**	.246*	.504**	.319**	.233	1	.445**	.575**	.764**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.046	.000	.009	.059		.000	.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Y.8	Pearson Correlation	.381**	.445**	.109	.430**	.309*	.307*	.445**	1	.381**	.629**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.382	.000	.011	.012	.000		.002	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Y.9	Pearson Correlation	1.000**	.575**	.345**	.641**	.347**	.294*	.575**	.381**	1	.795**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.004	.000	.004	.017	.000	.002		.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Keputusan Investasi Logam Mulia	Pearson Correlation	.795**	.764**	.490**	.751**	.685**	.586**	.764**	.629**	.795**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.856	9



Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.023	.391		2.616	.011		
	Literasi Keuangan	.462	.102	.478	4.521	.000	.809	1.237
	Perilaku Keuangan	.182	.082	.236	2.230	.029	.811	1.234
	Tingkat Pendapatan	.092	.080	.119	1.147	.256	.846	1.182

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi Logam Mulia

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	66	27	40	34.76	3.319
Perilaku Keuangan	66	36	60	51.64	6.055
Tingkat Pendapatan	66	25	40	33.05	4.009
Keputusan Investasi Logam Mulia	66	31	45	40.50	3.689
Valid N (listwise)	66				

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.07027235
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.056
	Negative	-.060
Test Statistic		.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.251	3	.084	16.182	.000 ^b
	Residual	.321	62	.005		
	Total	.572	65			

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi Logam Mulia

b. Predictors: (Constant), Tingkat Pendapatan, Perilaku Keuangan, Literasi Keuangan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.663 ^a	.439	.412	.072

a. Predictors: (Constant), Tingkat Pendapatan, Perilaku Keuangan, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Keputusan Investasi Logam Mulia

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066

38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412

89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Titik Persentase Distribusi t (df = 1- 40)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Titik Persentase Distribusi t (df = 41- 80)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05															
df untuk penyebut(N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91

44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut(N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78

88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2493/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/21/10/2022

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 21/10/2022

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Syafina Ramadhani
NPM : 1905160291
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Banyaknya nasabah yang tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada pihak perusahaan. Berbagai hal yang diduga disebabkan oleh beberapa diantaranya yaitu : Pihak nasabah tidak melakukan pembayaran kredit pada tepat waktu, adanya unsur kesengajaan dimana pihak nasabah sengaja tidak mau membayarkan kewajibannya kepada pihak perusahaan sehingga kredit yang diberikan dengan sendirinya mengalami kemacetan. Pada saat melakukan pengajuan pinjaman pihak nasabah tidak jujur mengenai hasil pendapatan yang tidak sesuai dengan jumlah pengeluaran rutin perbulannya. Pihak nasabah menjaminkan barang jaminan yang bukan atas nama nasabah (keluarga lainnya) dengan iming-iming bagi hasil setelah pinjaman dana keluar dan pihak nasabah mempunyai pinjaman di tempat lain yang tidak disampaikan sewaktu pengajuan berkas pinjaman.
2. Banyaknya nasabah yang telat dalam melakukan pembayaran barang jaminan yang sudah jatuh tempo, tetapi nasabah belum dapat melunasi barang jaminannya. Walaupun perusahaan selalu mengingatkan kepada nasabah baik melalui surat maupun telepon agar segera melunasi pinjamannya sebelum masuk masa jatuh tempo dan memberikan kesempatan lagi kepada nasabah untuk memperpanjang pinjamannya agar barang jaminannya tidak sampai dilelang tetapi nasabah tidak mempunyai itikad baik untuk membayar kewajibannya sesuai dengan akad pinjaman.
3. Salah satu faktor internal berasal dari karyawan yaitu dalam melakukan analisisnya, pihak analisis yang kurang teliti, sehingga apa yang seharusnya terjadi tidak diprediksi sebelumnya. Dan dapat juga terjadi akibat dari kolusi pihak analisis kredit dengan pihak debitur sehingga dalam analisisnya dilakukan secara subjektif.

Rencana Judul : 1. Pengaruh Non Performing Loan (Npl), Loan To Deposit Ratio (Ldr), Net Interest Margin (Nim) Terhadap Return On Assets (Roa)
2. Analisis Sistem Pengembalian Sisa Uang Hasil Lelang Barang Jaminan Gadai Kepada Nasabah
3. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pemberian Kredit

Objek/Lokasi Penelitian : Pt Pegadaian Cps Setia Budi

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

(Syafina Ramadhani)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2493/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/21/10/2022

Nama Mahasiswa : Syafina Ramadhani

NPM : 1905160291

Program Studi : Manajemen

Konsentrasi : Keuangan

Tanggal Pengajuan Judul : 21/10/2022

Nama Dosen Pembimbing*) : Dedek Kurniawan Gultom, SE, M.Si 6/11/2022

Judul Disetujui**)

pengaruh... literasi... keuangan... perilaku... keuangan dan tingkat pendapatan... terhadap pengambilan keputusan investasi Lagam... Mulia (studi kasus narabek PT. Pegadaian CPS Jetta... Budi):

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Manajemen

(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan, 20 Januari 2023.....

Dosen Pembimbing

Dedek Kurniawan Gultom, SE, M.Si

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

**) Diisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mendapat surat ini agar diceklistik
kembali dan tanggapnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 180 / TGS / IL3-AU / UMSU-05 / F / 2023

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Manajemen

Pada Tanggal : 1/24/2023

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Syafina Ramadhani

N P M : 1905160291

Semester : VII (Tujuh)

Program Studi : Manajemen

Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Literasi keuangan, Perilaku Keuangan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Logam Mulia (Studi Kasus Nasabah PT Pegadaian Cabang Pegadaian Syariah (CPS) Setia Budi

Dosen Pembimbing : Dedek Kurniawan Gultom, SE., M.Si

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **24 Januari 2024**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 02 Rajab 1444 H
24 Januari 2023 M



Dekan

Dr. H. JANURI, SE., MM., M.Si.

NIDN : 0109086502

Tembusan :

1. Pertiinggal





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila membaca surat ini agar ditunjukkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 180 /IL.3-AU/UMSU-05/ F / 2023
Lampiran :
Perihal : **IZIN RISET PENDAHULUAN**

Medan, 02 Rajab 1444 H
24 Januari 2023 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
PT Pegadaian CPS Setia Budi
Jln.Setia Budi No. 94 Medan
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu (S-1)**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Syafina Ramadhani
Npm : 1905160291
Jurusan : Manajemen
Semester : VII (Tujuh)
Judul : Pengaruh Literasi keuangan, Perilaku Keuangan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Logam Mulia (Studi Kasus Nasabah PT Pegadaian Cabang Pegadaian Syariah (CPS) Setia Budi)

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb



Dekan

Dr. H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.
NIDN : 0109086502

Tembusan :
1. Pertinggal



Nomor : 19/60080/2023
Lampiran :-
Urgensi : Biasa

Perihal : **Persetujuan Riset Mahasiswa**

Menunjuk surat Saudara perihal Riset Mahasiswa, dengan ini dapat disampaikan beberapa hal berikut :

1. Pada prinsipnya kami dapat menyetujui usulan Saudara perihal Permohonan Riset Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan keterangan :

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Jurusan
1	Syafina Ramadhani	1905160291	Manajemen

2. Adapun jadwal Riset yang kami tetapkan pada tanggal mulai 27 Januari 2023 s/d Selesai di CPS Setia Budi yang beralamat di Jl. Setia Budi No. 96, Tj. Rejo Kec Medan Sunggal, Kota Medan;
3. Hal-hal yang dapat disampaikan dalam pelaksanaan Riset terbatas pada informasi bersifat umum dan hanya untuk keperluan penyusunan karya tulis /skripsi dan tidak dibenarkan untuk keperluan lainnya;
4. Selama pelaksanaan Riset, mahasiswa yang Namanya tersebut diatas wajib mematuhi segala peraturan yang berlaku di PT. Pegadaian Kanwil I Medan;
5. Untuk mengenal produk pegadaian, bagi mahasiswa yang Namanya tersebut diatas wajib menggunakan Produk **Tabungan Emas dan atau Angsuran Mulia**.

Demikian disampaikan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Pemimpin Cabang



ERIKA MA'RUF
P. 79020
Pegadaian
Syariah

PT. Pegadaian – CPS SETIA BUDI

**Jln. Setia Budi No.94 G Kel Tanjung Rejo Kec Medan Sunggal
Medan 20122**

www.pegadaian.co.id



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Syafina Ramadhani
NPM : 1905160291
Dosen Pembimbing : Dedek Kurniawan Gultom, SE., M.Si
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Tingkat Pendapatan terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Logam Mulia: Studi Kasus pada Nasabah PT. Pegadaian CPS Setia Budi

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Perbaiki Pembacaan Kutipan Referensi - Penelitian terdahulu dimatikan di kerangka konseptual.	06/02 - 2023	
Bab 2	Perbanyak sumber referensi yang berasal dari buku.	09/02 - 2023	
Bab 3	Teknik Pengambilan Sampel	13/02 - 2023	
Daftar Pustaka	Mendelewy	13/02 - 2023	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			
Persetujuan Seminar Proposal	Proposal di Acc, lanjut seminar proposal	18/2 - 23	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Jasman Saripuddin Hasibuan, SE, M.Si.

Medan, 15 Februari 2023

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Dedek Kurniawan Gultom, SE., M.Si.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH PIMPINAN PUSAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini *Senin, 13 Maret 2023* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :


N a m a : Syafina Ramadhani
N .P.M. : 1905160291
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 27 November 2001
Alamat Rumah : Jalan Hos Cokroaminoto No. 197/121 C Medan
JudulProposal : Pengaruh Literasi Keuangan Perilaku Keuangan dan Tingkat Pendapatan terhadap Pengambilan keputusan Investasi Logam Mulia: Studi Kasus pada Nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi

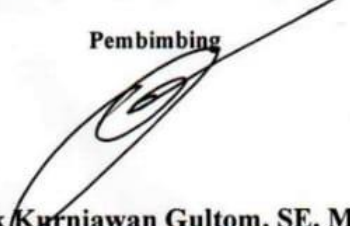
Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	<i>ok</i>
Bab I	<i>Data perilaku keuangan Nasabah PT. pegadaian CPS Setia Budi</i>
Bab II	
Bab III	
Lainnya	
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, *Senin, 13 Maret 2023*

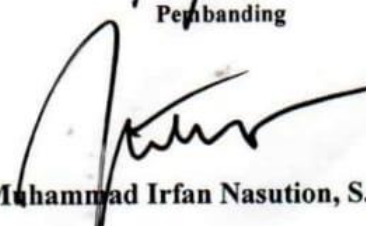
TIM SEMINAR

Ketua

Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

Pembimbing

Dedek Kurniawan Gultom, SE, M.Si

Sekretaris

Assoc.Prof.Dr.Jufrizen,SE.,M.Si.
Penbanding


Muhammad Irfan Nasution, S.E., M.M



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Senin, 13 Maret 2023** menerangkan bahwa:

Nama : Syafina Ramadhani
N .P.M. : 1905160291
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 27 November 2001
Alamat Rumah : Jalan Hos Cokroaminoto No. 197/121 C Medan
JudulProposal :Pengaruh Literasi Keuangan Perilaku Keuangan dan Tingkat Pendapatan terhadap Pengambilan keputusan Investasi Logam Mulia: Studi Kasus pada Nasabah PT Pegadaian CPS Setia Budi

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : *Dedek Kurniawan Gultom, SE, M.Si*

Medan, Senin, 13 Maret 2023

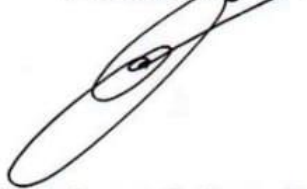
TIM SEMINAR

Ketua



Jasman Saripuddin,SE.,M.Si.

Pembimbing




Dedek Kurniawan Gultom, SE, M.Si

Sekretaris



Assoc.Prof.Dr.Jufrizen,SE.,M.Si.

Pembanding




Muhammad Irfan Nasution, S.E., M.M



Diketahui / Disetujui

A.n. Dekan
Wakil Dekan - I


Assoc.Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.

NIDN: 0105087601



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

500+ mahasiswa, surat us agar dibuktikan
senas dan tanggapnya

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 1369 /II.3-AU/UMSU-05/F/2023
Lamp. : -
Hal : MENYELESAIKAN RISET

Medan, 16 Dzulqaidah 1444 H
05 Juni 2023 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
PT Pegadaian CPS Setia Budi
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/ instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpinan, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **Syafina Ramadhani**
N P M : **1905160291**
Semester : **VIII (Delapan)**
Jurusan : **Manajemen**
Judul Skripsi : **Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Logam Mulia (Studi Kasus Nasabah PT Pegadaian Cabang Pegadaian Syariah (CPS) Setia Budi.**

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

Dr.H. JANURI, SE., MM., M.Si.
NIDN : 0109086502

Tembusan :
1. Pertinggal





Pegadaian

Nomor : 221/60080/2023
Lampiran : -
Perihal : *Penyelesaian riset*

Medan, 21 Juli 2023
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara

Dengan hormat,

Sehubungan dengan telah dilakukannya Riset penyusunan/ Penulisan Skripsi di PT. PEGADAIAN (Persero) Cabang Setia Budi Syariah, dengan data mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Syafina Ramadhani
NPM : 1905160219
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Logam Mulia (Studi Kasus Nasabah PT Pegadaian Cabang Pegadaian Syariah (CPS) Setia Budi.

Maka kami beritahukan bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan dan menyelesaikan riset di Kantor PEGADAIAN Cabang Setia Budi Syariah.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas kerja sama yang telah dilakukan kami ucapkan terima kasih.

Pimpinan Cabang
PT. Pegadaian Syariah Setia Budi


Erika Maruf, SE
NIK. P79020

PT. Pegadaian – CPS SETIA BUDI

Jln. Setia Budi No.94 G Kel Tanjung Rejo Kec Medan Sunggal

Medan 20122

www.pegadaian.co.id



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
PERPUSTAKAAN

Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 00059/LAP.PT/IX.2018

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567

NPP. 1271202D1000003 <http://perpustakaan.umsu.ac.id> perpustakaan@umsu.ac.id [perpustakaan_umsu](https://www.instagram.com/perpustakaan_umsu)

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1133/ KET/IL.3-AU /UMSU-P/M/2023

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : SYAFINA RAMADHANI
NPM : 1905160291
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Manajemen

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 24 Dzulhijjah 1444H.
13 Juli 2023 M.

Kepala Perpustakaan



Assoc. Prof. Muhammad Arifin, M.Pd.

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Syafina Ramadhani
NPM : 1905160291
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Manajemen)
Judul : Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Tingkat Pendapatan terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Logam Mulia: Studi Kasus pada Nasabah PT. Pegadaian CPS Setia Budi

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
 - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
 - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "penetapan proyek proposal/makalah/skripsi dan penghunjakkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan 15 Februari 2023

Pembuat Pernyataan



SYAFINA RAMADHANI

NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat pengajuan judul
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi